SKRIPSI

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Oleh :
LUPITA SAFITRI
NPM. 1601050064

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

LUPITA SAFITRI
NPM. 1601050064

Pembimbing I : Dr. Siti Annisah, M.Pd
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Permohonan Dimunaqosyahkan

KepadaYth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalammu'alaikumWr.Wb

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang telah disusun oleh saudari:

Nama : Lupita Safitri
NPM : 1601050064
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : TarbiyahdanIlmuKeguruan
Judul : **KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikumWr.Wb.

Metro, 23 Maret 2021

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Siti Annisah, M.Pd	**Sudirin, M.Pd**
NIP. 19800607 200312 2003	**NIP. 19620624 198912 1001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Anifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201 101 2007

iii

PERSETUJUAN

Judul	:	**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**
Nama	:	Lupita Safitri
NPM	:	1601050064
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Maret 2021

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Siti Annisah, M.Pd	**Sudirin, M.Pd**
NIP. 19800607 2003 12 2003	**NIP. 19620624 198912 1001**

iv

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2293/In.28/I/D/PP.00.9/06/2021

Skripsi dengan judul: KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, yang disusun oleh Lupita Safitri, NPM. 1601050064, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/26 April 2021.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator	: Dr. Siti Anniasah, M.Pd	)
Penguji I	: Dr. Tusriyanto, M.Pd	)
Penguji II	: Sudirin, M.Pd	)
Sekretaris	: Asih Fitriana Dewi, M.Pd	)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zubaeti, M.Pd
NIP. 19620812 198903 1 006

ABSTRAK

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Oleh :

LUPITA SAFITRI
NPM. 1601050064

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa kelas V B di MI Muhammadiyah Pekalongan yang bisa dilihat dari nilai ulangan harian siswa kriteria tuntas 2 (11,1%) sedangkan yang belum tuntas sebesar 16 (88,8%).Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi hasil belajar siswa kelas V B terutama mata pelajaran matematika masih rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimiliki siswa kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.Lokasi penelitian diMI Muhammadiyah Pekalongan. Subyek dalam penelitian ini ialah siswa kelas V B yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang dipakai menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, data display, dan *verification.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum kemampuan pemecahan masalah adalah baik, selanjutnya kemampuan melakukan operasi hitung bilangan bulat baik, dan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa kelas V B MI Muhammadiyah dari tiap indikator adalah baik.

Kata Kunci: Kemampuan, Pemecahan, Masalah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Lupita Safitri
NPM	:	1601050064
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 15 Maret 2021

Peneliti

Lupita Safitri

NPM.1601050064

vii

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

Artinya : "Sesungguhnya setiap kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah ayat 5-6)[1]

[1]*QS. Al-Insyirah (94): 5-6*.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil strudi ini kepada:

1. Ibunda Sugiasih, Ayahanda Wagiminyang telah menyayangi ku dan tak pernah lupa untuk mendo'akan serta memberi dukungan moril maupun materi dengan tulus sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Cahya Dwi Andika dan Prillya Naisya yang telah memberikan dukungan dan semangat.
3. Teman-teman seperjuanganku mahasiswa jurusan PGMI, sahabat-sahabatku Aulia Puspita Sari, Lailatus Zahra, Dwi Listiana, Angelina Oksita Dewi, Khusnul Khotimah, Martina Vidya Safira, Amelia Devi Cahyani yang telah banyak membantu dan mendukungku.
4. Teruntuk teman kosan Dian Yustikarini, Dedek Istiqomah, Irhama Yati, Oktarina, Oktaviana, Lilis Setiawati, Feni Septia Ningsih,Avrelina Yolanda Sari dan Tri Hayati yang selalu memberikan semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidai'yah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata Satu (S1).

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya ucapan terimakasih penulis hantarkan kepada pihak-pihak yang ikut memberi bantuan serta bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI, Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Pembimbing I, Sudirin, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah mengarahkan selama bimbingan, Samsul Arifin, S.Pd selaku Kepala MI Muhammadiyah Pekalongan yang telah memperkenankan penulis untuk mengadakan penelitian. Serta orangtua yang selalu mendoakan dalam setiap sujudnya.

Demikianlah semoga skripsi yang telah dibuat kiranya dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamualikum, Wr.Wb

Metro, 15 Maret 2021
Peniliti,

Lupita Safitri
NPM. 1601050064

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
PERSETUJUAN ..... **iv**
PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kemampuan Pemecahan Masalah 8
   1. Masalah Matematika 8
   2. Pemecahan Masalah 10
   3. Kemampuan Pemecahan Masalah 10
B. Pembelajaran Matematika 14
   1. Pengertian Pembelajaran Matematika 14
   2. Fungsi Pembelajaran Matematika 16
   3. Tujuan Pembelajaran Matematika 17
   4. Langkah Pembelajaran Matematika 19
C. Operasi Hitung Bilangan Bulat 22
   1. Bilangan Bulat 22
   2. Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat 23
   3. Operasi Pengurangan Bilangan Bulat 23
   4. Operasi Perkalian Bilangan Bulat 24
   5. Operasi Pembagian Bilangan Bulat 24
   6. Operasi Hitung Campuran 24
   7. Sifat – sifat Operasi Hitung 26

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat penelitian 27
B. Sumber Data..... 28
C. Teknik Pengumpulan Data..... 28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data 30
E. Teknik Analisis Data..... 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 33
1. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 33
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 41
B. Pembahasan..... 56

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 59
B. Saran 59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Penelitian Relevan	6
Tabel 2.1	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	14
Tabel 4.1	Jumlah siswa MI Muhammadiyah Pekalongan	35
Tabel 4.2	Data Guru MI Muhammadiyah Pekalongan	35
Tabel 4.3	Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran.....	42
Tabel 4.4	Kemampuan Pemecahan Masalah	47
Tabel 4.5	Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Materi.....	48
Tabel 4.6	Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Indikator.....	51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan 37

Gambar 4.2 Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan 40

Gambar 4.3 Mengamati Bab 1Dari Halaman 1-19 45

Gambar 4.4 Soal Tentang Operasi Hitung Bilangan Bulat 46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpulan Data (APD)
2. Outline
3. Tes
4. Lembar Wawancara
5. Hasil Wawancara
6. Surat Prasurvey
7. Surat Balasan Prasurvey
8. Surat Izin Research
9. Surat Tugas
10. Surat Balasan Research
11. Surat BimbinganSkripsi
12. Surat Bebas Pustaka
13. Surat Bebas Pustaka Jurusan
14. Dokumentasi Penelitian
15. Kartu Bimbingan Skripsi
16. Surat Keterangan Uji Turnitin
17. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana untuk mengembangkan kompetensi dan potensi seseorang menjadi lebih baik.Nurkholis menjelaskan bahwa pendidikan merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya.[2] Uraian tersebut menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga menjadi generasi yang lebih baik.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mencapai tujuan pendidikan. Seperti yang dijelaskan oleh Pujati bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerjasama[3]. Dari uraian tersebut menjelaskan bahwa dengan mempelajari matematika beberapa kemampuan siswa seperti berfikir logis, kritis, kreatif dan pemecahan masalah juga terbentuk.

Pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting, baik dalam mempelajari matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari.

---

[2]Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*,vol. 1 (2013) h.24-25.

[3]Pujati dan Muhammad Kanzunnudin, "Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SDN 3 Gemulung Pada Materi Pecahan", *Anargya*, vol. 1 (2018)h.38.

Pemecahan masalah merupakan hal yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran maupun penyelesaiannya, siswa dimungkinkan memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan untuk diterapkan pada pemecahan masalah. Salah satu untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah adalah melalui penyediaan pengalaman pemecahan masalah yang memerlukan strategi yang berbeda-beda dari suatu masalah ke masalah lainnya. Kemampuan anak dalam pemecahan masalah sangat berkaitan dengan tingkat perkembangan mereka.[4]

Namun demikian, terdapat banyak permasalahan yang diselesaikan bukan dengan pemecahan masalah. Banyak siswa yang mengalami kendala dalam mengatasi masalah matematika..Selain itu siswa masih belum terbiasa dengan soal-soal pemecahan masalah dan umumnya mereka kurang mampu dalam menuliskan penyelesaiannya. Siswa belum mampu berfikir secara mandiri dalam memecahkan masalah[5].

Masalah lainnya yaitu sebagaian besar siswa kesulitan menyelesaiakan soal matematika dilihat dari kesalahan yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah antara lain kesulitan memahami soal, menuliskan variabel yang diketahui, dan penerapan rumus yang digunakan.[6]

Hal serupa juga terjadi pada siswa kelas V B di MI Muhammadiyah Pekalongan. Berdasarkan hasil prasurvey terdapat 7siswa dari 18 peserta didik

---

[4]Yunita Aditya dan Ditaul Safitri, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Semester Gasal", *Seminar Nasional, Pendidikan Matematika*, vol. 1(2020) h.324.

[5]Edy Surya, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII Dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel", *Edumatica*, vol. 7 (2017) h.45.

[6]Himmatul Ulya, "Hubungan Gaya Kogntif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa", *Jurnal Konseling Gusjigang*, vol. 1 (2015) h.3.

masih jauh dari yang diharapkan. Sedangkan untuk nilai siswa yang dibawah KKM berjumlah 11siswa. Dari data prasurvey tersebut memperlihatkan bahwa banyak siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran matematika. Ketidaktuntasan tersebut terjadi karena banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal matematika.

Siswa kesulitan menyelesaikan soal cerita. Dalam menyelesaikan soal cerita, siswa banyak melakukan kesalahan dalam menentukana apa yang dicari dan apa yang diketahui. Kesalahan tersebut menunjukkan siswa belum bisa memahami soal operasi hitung campuran. Selanjutnya, banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan perhitungan. Berbagai kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah dimiliki siswa rendah.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa tersebut harus ditingkatkan. Sebelum menentukan solusi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah perlu dilakukan identifikasi kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa. Dengan mengidentifikasi kemampuan pemecahan masalah, kita dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal misalnya kemampuan memahami soal, kemampuan membuat rencana atau strategi, kemampuan melakukan perhitungan, dan kendala atau kesulitan apa saja yang dialami siswa.

Informasi tersebut sangat penting sebagai bahan untuk membuat desain pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa khususnya untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena

itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas V B di MI Muhammadiyah Pekalongan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimiliki oleh siswa kelas V B di MI Muhammadiyah Pekalongan?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimiliki oleh siswa kelas V B di MI Muhammadiyah Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

   a. Bagi Siswa

      Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih terlatih untuk memecahkan soal tentang pemecahan masalah matematika.

   b. Bagi Guru

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika pada

siswa, sehingga dapat digunakan untuk mendesaian pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan kemampuan siswa.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti mengenai pemecahan masalah matematika.

D. Penelitian Relevan

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Temuan Penelitian
1.	Keefektifan Model Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	Nurma Angkotasan (Program Studi Pendidikan Matematika)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan model *Problem Based Learning* ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa SMA Negeri 5 kota Ternate. Berdasarkan hasil deskripsi menunjukkan bahwa rata-rata tes awal kriteria kemampuan pemecahan masalah matematika pada model *Problem Based Learning* memliki kriteria tinggi. Pada tes akhir kriteria kemampuan pemecahan masalah pada model *Problem Based Learning* memiliki kriteria sangat tinggi.[7]
2.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Realistik Untuk meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP N 3 Langsa	Arief Aulia Rahman (Program Studi Pendidikan Matematika)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) efektivitas pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang dikembangkan; 2) peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar melalui perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang dikembangkan; dan 3) respon siswa terhadap perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang dikembangkan.[8]

[7]Nurma Angkotasan, *Keefektifan Model Problem-Based Learning Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, vol. 3.

[8]Arief Aulia Rahman, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Kemapuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP N 3 Langsa", *Jurnal Maju*, vol. 4.

3.	Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD	Budi Astuti(Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) pengaruh model PBL terhadap kemampuan komunikasi matemaika 2) pengaruh model PBL terhadap pemecahan masalah matematika; dan 3) pengaruh model PBL terhadap kemampuan komunikasi dan pemecahan masala matematika secara bersama-sama.[9]

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas, dapat dijelaskan bahwa beberapa penelitian yang ada meneliti tentang penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian tersebut berbentuk eksperimen dan dilakukan pada masa sebelum pandemi covid-19. Selanjutnya, penelitian ini melengkapi penelitian yang sudah ada yaitu mendeskripsikan kemampuan peme2cahan masalah yang dimiliki oleh siswa kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan, penelitian ini dilakukan pada masa pandemi covid-19.

[9]Budi Astuti, *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD*, vol. 4.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Pemecahan Masalah

Pada bagian ini menguraikan tentang masalah matematika, pemecahan masalah, dan kemampuan pemecahan masalah.

1. Masalah Matematika

Masalah tidak hanya dihadapi oleh orang dewasa, anak usia sekolah pun juga menghadapi masalah dalam lingkungan belajarnya. Dalam konteks ini, permasalahan yang dimaksud berupa soal maupun tugas yang dapat dimengerti, namun menantang untuk diselesaikan oleh siswa. Selain itu, soal tersebut tentunya tidak mudah untuk diselesaikan dengan prosedur rutin yang telah diketahui siswa. Oleh karena itu, faktor waktu untuk penyelesaian soal tersebut sebaiknya tidak dipandang sebagai hal yang krusial.[1]

Masalah adalah suatu situasi yang menantang yang membutuhkan penyelesaian dimana cara untuk menyelesaikannya tidak tampak jelas. Mempunyai masalah berarti mencari dengan sadar suatu tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu, tetapi tujuan tersebut tidak dengan segera dapat dicapai.[2]

---

[1]Yusuf Hartono, *Matematika Strategi Pemecahan Masalah* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2014) h.2.

[2]Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika* (Bandung: Alfabeta) h.17.

Ada dua macam masalah matematika yaitu :

1) Masalah untuk menemukan (*problem to find*) dimana kita mencoba untuk mengkonstruksi semua jenis objek atau informasi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.
2) Masalah untuk membuktikan (*problem to prove*) dimana kita akan menujukkan salah satu kebenaran pernyataan, yakni pertanyaan itu benar atau salah. Masalah jenis ini mengutamakan hipotesis ataupun konklusi dari suatu teorema yang kebenarannya harus dibuktikan.[3]

Berdasarkan jenisnya, soal matematika dibagi menjadi dua yaitu soal rutin dan soal non rutin. Soal rutin merupakan soal yang dalam penyelesaiannya prosedur sudah jelas.[4] Soal jenis ini banyak terdapat dalam buku ajar dan dimaksudkan hanya untuk melatih siswa menggunakan prosedur yang sedang dipelajari dikelas.

Sedangkan soal non rutin adalah soal yang untuk menyelesaikannya diperlukan pemikiran lebih lanjut karena prosedurnya tidak sejelas atau tidak sama dengan prosedur yang dipelajari dikelas. Dengan kata lain, soal non rutin ini menyajikan situasi baru yang belum pernah dijumpai oleh siswa sebelumnya. Dalam situasi baru itu, ada tujuan yang jelas yang ingin dicapai, tetapi cara mencapainya segera muncul dalam benak siswa.[5]

---

[3]Yusuf Hartono, *Matematika Strategi Pemecahan Masalah*(Yogyakarta: Graha Ilmu,2014) h.2.

[4]Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika SD* (Malang: Umm Press, 2019) h.84.

[5]Erna Yayuk, *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan* (Malang: Umm Press,2018) h.92.

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah merupakan bagian dari kurikulum matematika yang sangat penting. Hal ini dikarenakan siswa akan memperoleh pengalaman dalam menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki untuk menyelesaikan soal yang tidak rutin. Pemecahan masalah dapat diinterpretasikan dalam tiga kategori yang berbeda. Pertama, pemecahan sebagai tujuan. Kategori ini memfokuskan belajar bagaimana cara memecahkan masalah. Dalam hal ini, pemecahan masalah terbebas dari prosedur atau metode dan konten matematika itu sendiri. Kedua, pemecahan masalah sebagai proses. Kategori ini terfokus pada metode, prosedur, strategi, serta heuristik yang digunakan dalam pemecahan masalah. Ketiga, pemecahan masalah sebagai keterampilan minimal yang dimiliki siswa dalam menguasai matematika.[6]

3. KemampuanPemecahan Masalah

Dalam pembelajaran matematika pemecahan masalah merupakan inti pembelajaran yang merupakan kemampuan dasar dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah masalah perlu dikembangkan keterampilan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan masalah dan menafsirkan solusinya.[7]

Masalah selalu ada dalam setiap orang. Kemampuan menyelesaikan suatu masalah dapat diperoleh dengan rutin menyelesaikan.

---

[6]Yusuf Hartono, *Matematika Strategi Pemecahan Masalah (Yogyakarta: Graha Ilmu,2014) h.3*.

[7]Wahyu Hidayat dan Ratna Sariningsih, *Kemamuan Pemecahan Masalah Matematis dan Adversity Quotient Siswa SMP Melalui Pembelajaran Open Ended*, vol. 2 (2018) h.2.

Artinya makin sering masalah itu diselesaikan, kemampuan meyelesaikan makin tinggi. Berdasarkan banyak hasil dari banyak penelitian, siswa yang rutin dalam menyelesaikan masalah akan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang jarang berlatih menyelesaikan soal-soal pemecahan masalah. Disamping itu dan ketertarikan dalam menghadapi tantangan untuk menyelesaikan suatu masalah adalah modal utama dalam pemecahan masalah.[8]

Kemampuan pemecahan masalah yang harus dimiliki siswa adalah bagaimana cara mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya, antara lain pemecahan masalah pada soal matematika. Pemecahan masalah dapat dikatakan sebagai suatu metode pembelajaran yang dapat melatih dan menunjang kemampuan pemecahan masalah pada soal matematika dalam kegiatan pembelajaran. Masalah dalam kegiatan pembelajaran tersebut dapat datang dari guru, suatu fenomena atau persoalan sehari-hari yang dijumpai siswa.[9]

Pemecahan masalah merupakan hal yang begitu penting untuk belajar matematika. Dengan terbiasanya siswa dihadapkan dengan masalah yang dihadapi, maka siswa tersebut akan terbiasa menggunakan pola

[8]Roeth A. O Najoan, *Strategi Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar* (Sulawesi Utara: Makaria Waya,2019) h.9.

[9]Martin Bernard dan Nuni Nurmala, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kelas IX Pada Materi Bangun Datar*, vol. 2 (2018) h.1.

pikirnya sehingga dapat membantu keberhasilan orang tersebut dalam memecahkan kehidupan sehari-hari.[10]

Pemecahan masalah sebagai usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai suatu tujuan yang tidak begitu saja dengan mudah dapat dicapai. Dengan demikian pemecahan masalah merupakan bentuk pembelajaran yang dapat menciptakan ide baru dan menggunakan aturan-aturan yang telah dipelajari terdahulu untuk membuat formulasi pemecahan masalah.[11]

Memecahkan masalah perlu memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai, serta memiliki berbagai macam strategi yang dapat dipilih ketika menghadapi masalah yang berbeda. Kemampuan pemecahan masalah bagi siswa perlu diupayakan agar siswa mampu mencari solusi berbagai permasalahan. Baik pada bidang matematika maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari yang semakin kompleks.[12]

Pemecahan masalah dalam matematika adalah suatu aktivitas untuk mencari penyelesaian masalah matematika yang dihadapi dengan menggunakan pengetahuan matematika yang sudah dimiliki.[13]

Polya menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah dalam empat tahap, yaitu :

---

[10]Rostina Sundayana, "Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika", *Mosharafa*, vol. 5 (2016) h.79.

[11]Effie Efrida Muchlis, *Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia(PMRI) Terhadap Perkembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas II SD Kartika 1.10 Padang*, vol. X (2012)h.137.

[12]Himmatul Ulya, "Hubungan Gaya Kogntif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa", *Jurnal Konseling Gusjigang*, vol. 1 (2015) h.2.

[13]Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama) h.20.

a. Memahami masalah

   Siswa harus memahami masalah berserta cara menyelesaikannya. Pemecahan masalah harus dapat menetukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Dengan mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan. Dengan mengetahui apa yang diketahui dan yang ditanyakan maka proses pemecahan masalah akan mempunyai arah yang jelas.

b. Membuat rencana

   Menemukan hubungan antara masalah yang ada dengan yang ditanyakan. Ketika menyusun rencana perlu adanya pemilihan teorama-teorama atau konsep-konsep yang telah dipelajari yang dikombinasikan sehingga dapat dipergunakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya itu.

c. Melaksanakan recana

   Menjalankan rencana yang telah disusun untuk menemukan solusi atau jalan keluar kemudian memeriksa setiap langkah dengan seksama untuk membuktikan bahwa cara yang dipakai itu benar

d. Melihat kembali

   Melakukan penilaian terhadap solusi yang didapat dengan mempertimbangkan dan memeriksa kembali hasil yang diperoleh dengan menggabungkan pengetahuan dan mengembangkan kemampuannya untuk memecahkan masalah.[14]

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimaksud pada penelitian ini adalah kemampuan menyelesaikan soal matematika yang meliputi 1) kemampuan memahami masalah, 2) membuat strategi pemecahan, 3) melaksanakan strategi, dan 4) memeriksa kembali. Secara lebih rinci, indikator kemampuan pemecahan masalah yang diteliti pada penelitian ini sebagai berikut :

[14]*Ibid* h.20.

Tabel. 2.1
Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

No	Langkah-langkah	Indikator
1	Memahami masalah	Siswa dapat menuliskan apa yang dicari dan apa yang diketahui dalam soal
2	Merencakan strategi pemecahan masalah	Siswa dapat menuliskan rumus yang digunakan dengan benar atau melangkah sesuai dengan konsep yang benar
3	Melaksanakan strategi pemecahan masalah	Siswa dapat menuliskan prosedur pengerjaan dengan benar sesuai alogaritmanya.
4	Memeriksa hasil kembali	Siswa dapat menuliskan hasil akhir menjawab semua soal sesuai dengan soal yang ditanyakan

B. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan tekonologi. Namun, sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan, bahkan menjadi momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa mengalami kendala atau kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika.[15]

Matematika merupakan pembelajaran yang berisi materi ilmu pasti (eksata) dan abstrak. Matematika dideskripsikan sebagai pembelajaran dengan manipulasi angka dan pemecahan masalah dalam akademik dan

[15]Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta,2018) h.2.

kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai dasar ilmu pengetahuan merupakan pondasi dari berbagai ilmu dan dunia kerja.[16]

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Penguasaan materi matematika oleh peserta didik menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar lagi di dalam penataan nalar dan pengambilan keputusan dalam era persaingan yang semakin kompetitif pada saat ini

Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian besar untuk ilmu-ilmu lain. Dengan kata lain bahwa matematika mempunyai perenan yang sangat esensial untuk ilmu lain, yang utama adalah sains dan teknologi.[17]

Matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis, matematika itu adalah bahasa yang menggunakan istilah didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasasimbol mengenai ide daripada mengenai bunyi. Matematika adalah pengetahuan struktur yang terorganisasi, sifat-sifat dalam teori-teori dibuat secara deduktif berdasarkan kepada unsur yang tidak didefinisikan, aksioma, sifat atau teori yang telahdibuktikan kebenarannya adalah ilmu tentang keteraturan

[16]Yunita Wildaniati, "Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan Alat Peraga", *Elementary*, vol. 1 (2015) h.33.

[17]Muhammad Daut Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika", *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, vol. 2 (2016) H.60.

pola atau ide, dan matematika itu adalah suatu seni, keindahannya terdapat pada keterurutan dan keharmonisannya.[18]

Matematika adalah ilmu dasar yang menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Oleh karena itu diperlukan penguasaan terhadap konsep-konsep matematika sejak dini.[19]

Matematika merupakan bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.

2. Fungsi Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.[20]

Fungsi pembelajaran matematika adalah:

a. Mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen;
b. Sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika;

[18]Nur Rahmah, "Hakikat Pendidikan Matematika", *Al-Khwarizmi*, vol. 2 (2013) h.3.
[19]Albi Meinisa, Wasitohadi, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbentuk Media Puzzle Di Sekolah Dasar", *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, vol. 2, no.1(2019) h.28.
[20]Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Isi*(Jakarta:2007) h.417.

c. Sebagai alat komunikasi melalui simbol, tabel, grafik, diagram dalam menjelaskan masalah.[21]

Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang berkembang pesat saat ini, seperti perkemabangan dibidang teknologi informasi. Semua itu dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Matematika juga dapat membantu siswa dalam memahami bidang studi lain seperti fisika, kimia, biologi, IPA, IPS, dan sebagainya.

Dengan mempelajari matematika siswa dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari seperti dapat menghitung, dapat menggunakan kalkulator, komputer dan lain-lain. Siswa yang mempelajari matematika juga dapat berfikir kritis, logis dan berjiwa kreatif. Oleh karena itu mengingat peranan matematika yang sangat penting dalam kehidupan manusia maka diperlukan pengajaran matematika sejak dini.

3. Tujuan Pembelajaran Matematika

Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dalam Permendiknas No 22 tahun 2007 tentang Standar Isi, disebutkan bahwasanya pembelajaran matematika bertujuan supaya siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

[21]Sumantoro dkk, *Silabus Sains, Pengetahuan Sosial, Matematika, Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Kanisius,2007) h.18.

a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efesien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, ulet merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
d. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.[22]

Sedangkan ditinjau dari posisi matematika dalam lingkungan sosial ada empat tujuan pendidikan matematika yaitu :

a. Tujuan praktis (*practical goal*) yaitu berkaitan dengan pengembangan kemampuan siswa untuk menggunakan matematika untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.
b. Tujuan kemasyarakatan (*civic goal*) yaitu tujuan yang berorientasi pada kemampuan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan cerdas

[22]Permendiknas No 22, *Standar Isi* (2006) h.106.

dlam hubungan kemasyarakatan menunjukkan bahwa tujuan pendidikan matematika hanya mengembangkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga aspek afektif siswa. Pendidikan matematika seharusnya bisa mengembangkan kemampuan sosial siswa, khususnya kecerdasan intrapersonal.

c. Tujuan profesional (*professional goal*) yaitu pendidikan matemtika harus bisa mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja. Tujuan pendidikan ini memang dipengaruhi oleh pandangan masyarakat secara umum yang sering menempatkan pendidikan sebagai alat untuk mencari pekerjaan.

d. Tujuan budaya (*cultural goal*) yaitu pendidikan matematika merupakan suatu bentuk dan sekaligus produk budaya. Oleh karena itu, pendidikan matematika perlu menempatkan matematika sebagai suatu proses untuk mengembangkan suatu kebudayaan.[23]

Dari uraian tentang tujuan pembelajaran matematika di atas dapatlah disimpulkan bahwasanya dalam pembelajaran matematika seorang guru harus memandang dan memposisikan matematika sebagai suatu alat dalam kehidupan bukan sebagai objek dalam pembelajaran.

4. Langkah Pembelajaran Matematika

Merujuk pada berbagai pendapat para ahli Matematika dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efesien. Sesuai dengan

[23]Ariyadi Wijaya, *Pendidikan Matematika Realistik* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2011) h.7.

kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran matematika.

Konsep-konsep pada kurikulum matematika dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Memang tujuan akhir pembelajaran matematika ini yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, untuk menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa. Berikut ini adalah pemaparan pembelajaran yang ditekankan pada konsep-konsep matematika.[24]

a. Penanaman Konsep Dasar

Penanaman Konsep yaitu, pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Kita dapat mengetahui konsep ini dari isi kurikulum, uang dicirikan dengan kata "mengenal". Pembelajaran konsep dasar merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kogntif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak. Dalam kegiatan pembelajaran konsep dasar ini, media atau alat peraga diharapkan dapat digunakan untuk membantu kemampuan pola pikir siswa.

[24]Slamet Supriyadi dan Dyah Sriwilujeng, *Guru pembelajaran Modul Pelatihan SD Kelas Tinggi* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan,2016) h.12-13.

b. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pemahaman konsep terdiri atas dua pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dalam satu pertemuan. Sedangkan kedua, pembelajaran pemahaman konsep dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tetapi masih merupakan lajutan dari penanaman konsep. Pada pertemuan tersebut, penanaman konsep dianggap sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, di semester atau kelas sebelumnya.

c. Pembinaan Keterampilan

Pembinaan keterampilan merupakan pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika. Seperti halnya pada pemahaman konsep, pembinaan keterampilan juga terdiri atas dua pengertian. Pertama, merupakan kelanjutan dari pembelajaran penanaman konsep dan satu pertemuan. Sedangkan kedua, pembelajaran pembinaan keterampilan dilakukan pada pertemuan yang berbeda, tapi masih merupakan lanjutan dari penanaman dan pemahaman konsep dianggap sudah

disampaikan pada pertemuan sebelumnya, di semester atau kelas sebelumnya.[25]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa memang tujuan akhir dari pembelajaran matematika di SD yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, untuk menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah yang benar sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

C. Operasi Hitung Bilangan Bulat

1. Bilangan Bulat

Bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri atas bilangan negatif, bilangan nol, dan bilngan positif. Perhatikan pada garis bilangan berikut ini.

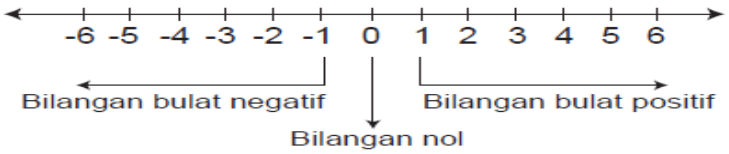

a. Bilangan bulat negatif ialah bilangan bulat yang terletak di sebelah kiri angka 0 (nol). Bilangan bulat negatif:, $-1, -2, -3, -4, -5, \cdots$
b. Bilangan bulat positif ialah bilangan bulat yang terletak di sebelah kanan angka 0 (nol). Bilangan bulat positif: $1, 2, 3, 4, 5, \cdots$

[25]Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2008) h.2-3.

c. Angka 0 (nol) termasuk bilangan bulat.Bilangan 0 (nol) tidak positif dan tidak negatif. Bilangan 0 (nol) adalah bilangan netral.

d. Pada garis bilangan, letak bilangan makin ke kanan makin besar dan makin ke kiri makin kecil.

e. Bilangan bulat meliputi:

Bilangan bulat genap: $\cdots, -6, -4, -2, \ 0, 2, \ 4, \ 6, \cdots$

Bilangan bulat ganjil:$\cdots, -7, -5, -3, -1, \ 1, \ 3, \ 5, \ 7, \cdots$.[26]

2. Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat

a. $1 + 3 = 4$

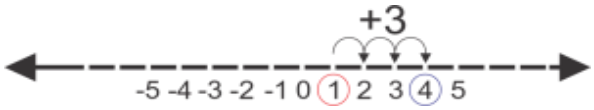

b. $-4 + 5 = 1$

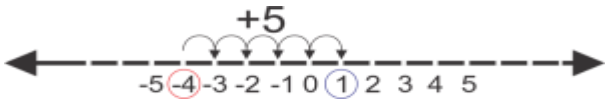

c. $-3 + 2 = -1$

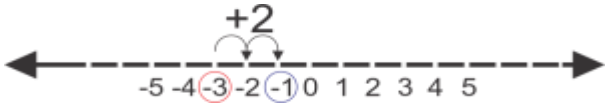

3. Operasi Pengurangan Bilangan Bulat

Pengurangan adalah lawan pengerjaan penjumlahan.

a. $5 - 3 = 2$

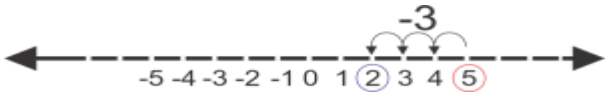

[26]R.J. Soenarjo, *Matematika 5* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional) h.2.

b. $2 - 3 = 2$

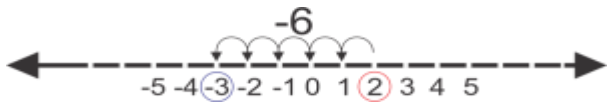

c. $-1 - 4 = -5$

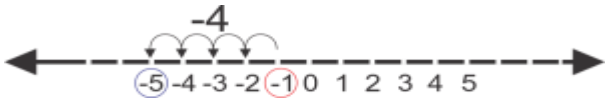

4. Operasi Perkalian Bilangan Bulat

Untuk operasi perkalian dalam bilangan bulat sama dengan operasai perkalian biasa.

a. $2 \times 4 = 8$

b. $-3 \times 4 = -12$

c. $2 \times -9 = -18$

d. $-2 \times -7 = 14$

5. Operasi Pembagian Bilangan Bulat

Untuk operasi perkalian dalam bilangan bulat sama dengan operasai pembagian biasa.

a. $18 : 3 = 6$

b. $21 : -3 = -7$

c. $-33 : -3 = -11$

d. $-9 : -3 = -3$

6. Operasi Hitung Campuran

Pak Karim mempunyai 67 butir telur. Hari ini pak Karim membeli 4 kotak telur. Tiap kotak berisi 215 butir telur. Pada hari ini juga telur-telur

tersebut terjual sebanyak 342 butir. Berapa sisa telur pak Karim yang terjual?

Jawab :

Diketahui :

Banyak telur mula-mula 67 butir

Banyak telur yang dibeli 4×215 butir

Banyak telur yang terjual 342 butir

Ditanya : Berapa sisa telur pak Karim yang terjual?

Jawab :

Sisa telur semuanya$= 67 + 4 \times 215 - 342$

$$= 67 + 860 - 342$$

$$= 927 - 342 = 585$$

Jadi sisa telur yang terjual ada 585butir.[27]

Urutan pengerjaan pada operasi hitung campuran bilangan bulat.

Kerjakan operasi yang terdapat di dalam kurang terlebih dahulu.

Kerjakan operasi perkalian atau pembagian.

Kemudian kerjakan operasi penjumlahan atau pengurangan.

Perkalian dan pembagian mempunyai kedudukan yang sama. Kedudukan yang di depan dikerjakan lebih dahulu.

Penjumlahan dan pengurangan mempunyai kedudukan yang sama. Kedudukan yang di depan dikerjakan lebih dahulu.[28]

---

[27]Dwi Priyono Utomo, *Matematika Untuk SD/MI Kelas V* (Jakarta: PT. Mentari Pustaka,2009) h.8.

[28]M. Adzka, *Top No. 1 Kuasai Matematika SD/MI 4,5,6* (Jakarta: PT. Grasindo,2017) h.8.

7. Sifat – sifat Operasi Hitung

a. Sifat Komutatif (Pertukaran)

Pada penjumlahan dan perkalian sifat komutatif atau pertukan

$a + b = b + a$

$$a \times b = b \times a$$

b. Sifat Asosiatif (Pengelompokan)

Pada penjumlahan dan perkalian berlaku sifat asosiatif atau pengelompokan.

$$(a + b) + c = a + (b + c)$$

$$(a \times b) + c = a \times (b \times c)$$

c. Sifat Distribusif

Pada perkalian berlaku sifat distribusif atau penyebaran.

$$a \times (b + c) + (a \times b) + (a \times c)$$

$a \times (b - c) + (a \times b) + (a \times c)$.[29]

[29]Heny Kusumawati dan Nur Aksin, *Gemar Matematika 5* (Jakarta: PT. Intan Pariwara,2008) h.2-7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat penelitian

Metodologi adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dalam pencarian jawaban. Dengan kata lain, metodologi merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian.[1]Metodologi penelitian memiliki fungsi sebagai pedoman atau panduan dalam melaksanakan proses penelitian yang akan di lakukan sebagai acuan dasar.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[2]

Pada penelitian ini bermaksud memahami dan mendeskripsikan perilaku siswa terutama kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi operasi hitung bilangan bulat. Kemampuan pemecahan

---

[1]Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Remaja Rosdakarya,2002) h.145.

[2]Laxy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2013) h.6.

masalah yang di maksud pada penelitian ini adalah 1) memahami masalah, 2) menyelesaikan masalah dan 3) melakukan penyelesaian.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan adalah mengenai pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan operasi bilangan bulat, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif menggunakan analisis.

B. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari tes dan wawancara. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan yang terdiri dari 18 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 10 dan 8 siswa perempuan, rentang usia 11 sampai 12 tahun dengan rata-rata hasil belajar matematika (38,1). Data yang diperoleh peneliti melalui tes digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika, sedangkan data melalui wawancara digunakan untuk mendapatkan data kendala yang dihadapi siswa ketika mengerjakan soal cerita.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Tes

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa kelas V B. Tes diberikan kepada siswa yang telah dipilih sebagai subyek dalam

penelitian. Tes dalam penelitian ini memuat soal ceritamateri operasi hitung bilangan bulat pada kelas V. Bentuk soal cerita dipilih untuk mengumpulkan data mengenai proses kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang didalamnya siswa dituntut untuk menguraikan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal tersebut. Tes akan dibagikan kepada 18 siswa kelas V B MI Muhammadiyah pekalongan.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[3] Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan siswa untuk mendapatkan data kendala atau kesulitan yang dihadapi siswa ketika menyelesaikan soal matematika.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[4]

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan guru, denah lokasi seperti struktur organisasi sekolah, staf atau karyawan**.**

---

[3]Laxy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2015) h.186.

[4]Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis* (Jakarta: Rajawali Perss,2005) h.119.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk mengecek kebeneran data maka penulis menggunakan teknik pengecekan tringlasi. Tringulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada.[5]

Tringulasi data ini digunakan untuk mengecek kebenaran dan dengan membandingkannya dengan data yang diperolehnya dari sumber lain, berbagai fase penelitian, pada waktu yang berlainan. Pada teknik pengecekkan ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari guru dan beberapa peserta didik. Karena data yang diperoleh dari sumber belum tentu dipercaya kebenarannya.

Dari penguraian di atas maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini butuh dilakukannya pengecekkan kebenaran suatu data dengan tringulasi data. Dengan menggunakan tringulasi ini diharapkan dapat memberikan kebenaran data yang dilakukan melalui wawancara dan tidak rekayasa didalamnya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, proses analisis data diawali dengan menelaah dari hasil yang telah diperoleh melalui tes dan wawancara yang telah disajikan dalam catatan tertulis, rekaman, dokumentasi

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung:Alfabeta,2017) h.270.

berupa foto-foto serta yang lainnya. Data dalam penelitian ini menggunakan 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatatsecara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[6]

   Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti sudah mencatat dan merangkum data, kemudian memilih hal-hal yang penting, serta membuang hal-hal yang tidak penting.

2. Data Display

   Setelah data direduksi, maka langkah selajutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

   Berdasarkan keterangan diatas, maka peneliti akan menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antara kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

[6] *Ibid* h.147.

3. *Verification*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan/ verifikasi, yaitu menyimpulkan data yang diperoleh berdasarkan data yang telah direduksi dan dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang kemudian dilakukan proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang jelas dan valid sehingga memperoleh kesimpulan yang kredibel.[7]

Berdasarkan uraian diatas, teknik analisis data merupakan usaha untuk memproses data yang telah didapat oleh peneliti dari alat pengumpulan berupa dokumentasi seperti (foto hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan siswa, RPP, Silabus, profil sekolah dan lain-lain), wawancara dengan kepala sekolah yang dilakukan untuk melihat keadaan yang ada di MI Muhammadiyah Pekalongan. Tahap pertama, dalam mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Tahap kedua, penyajian data yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Tahap ketiga, verification yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan.

[7] *Ibid* h.246-249.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah Pekalongan

MI Muhammadiyah Pekalongan merupakan bagian internal dari kepengurusan Muhammadiyah di bawah naungan cabang Muhammadiyah Pekalongan yang berdiri sejak 15 Maret 1964. Terletak di Jalan Raya Pekalongan, Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dengan jarak dari kecamatan 0,5 KM berstatus bangunan milik sendiri.

MI Muhammadiyah Pekalongan terdaftar pada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pusat Nomor: 637/11-0402LP-77-1979, Daerah Nomor: 637/11-040/LPt-77/1979 dan SK Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 009/C/Kep/I/1990 dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 111218070014 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 10806285. Berdasarkan pendirian tersebut, maka didirikanlah MI Muhammadiyah Pekalongan yang dimulai pada tahun ajaran 1964/1965.[1]

[1]*Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Pekalongan, diperoleh pada tanggal 18 Desember 2020.*

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan Iptek dan Imtaq

2) Misi

Misi dari MI Muhammadiyah Pekalongan adalah sebagai berikut:[2]

a) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran Islam secara utuh
b) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
c) Meningkatkan pengetahuan dan profesional pendidikan sesuai dengan perkembangan
d) Membentuk keterampilan membentuk jiwa raga yang sehat.

3) Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, untuk mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut:[3]

a) Dapat mengamalkan ajaran Islam hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
b) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota/kabupaten
c) Menguasai dasar-dasar ilmu teknologo sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya

[2] *Ibid.*
[3] *Ibid.*

d) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat

e) Menjadi sekolah yang dimintai masyarakat.

c. Data Siswa dan Data Guru

1) Data Siswa

a) Jumlah siswa MI Muhammadiyah Pekalongan Pada tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut:[4]

Tabel 4.1
Jumlah siswa MI Muhammadiyah Pekalongan

No.	Tempat Kelas	Rombongan Belajar	Murid		
			L	P	JML
1.	I	2	29	20	49
2.	II	2	23	19	42
3.	III	2	17	31	48
4.	IV	2	23	21	44
5.	V	2	18	19	37
6.	VI	1	14	8	22
JUMLAH		**11**	**124**	**118**	**242**

2) Data Guru

Berikut adalah rekap jumlah guru serta tenaga kependidikan MI Muhammadiyah Pekalongan 2020/2021.

Tabel 4.2
Data Guru MI Muhammadiyah Pekalongan[5]

No.	Nama	Jabatan	Ket
1.	Samsul Arifin, S. Pd.I	Kepala Sekolah	-
2.	Muslihatin Nisak, S.Ag	Waka Kurikulum dan Guru Mapel	Bahasa Arab, Al-qur'an Hadist
3.	Rumiyati, S. Pd.I	Guru Kelas	Kelas 1 B
4.	Heriyanto, S. Pd. I	Guru Kelas	Kelas 4 A
5.	Yati, S. Pd	Guru Kelas	Kelas 2 B

[4] *Ibid.*
[5] *Ibid.*

6.	Kuswanto, S. Pd	Guru Kelas	Kelas 4 B
7.	Wahyu Yuha, S.E, S. Pd. I	Guru Kelas	Kelas 1 A
8.	Ambar Kusuma Dewi, S.Ag	Guru Mapel	Aqidah Akhlak dan Fiqih
9.	Afit Widiaksono, S.Sos. I	Guru Kelas dan Operator	
10.	Arna Elyana, S. Pd. I	Guru Mapel	Al-qur'an Hadis dan Fiqih
11.	Winarto, S. Sos	Guru Mapel dan Kepala TU	KMD, SKI
12.	Reni Amalia, S.Pd. I	Guru Kelas	Kelas 3 A
13.	Johan Saputra, S. Pd	Guru Mapel	Penjas dan Bahasa Lampung
14.	Sefvirda Arniatika, S. Pd	Guru Kelas dan Guru Mapel	Kelas 6
15.	Nur Laela, S. Sos	Guru Mapel	Hifdhzil
16.	Anisya Dwi Saputri, S. Pd	Guru Kelas	Kelas 5 B
17.	Liana Sari, S. Pd. I	Guru Kelas	Kelas 5 A
18.	Eka Yulihastuti, S. Pd	Guru Kelas	Kelas 2 A
19.	Tiara Erlita, S. Pd	Guru Kelas	Kelas 3 B
20.	Indra Jaya Kusuma	Staff TU	-

d. Stuktur Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah merupakan suatu kelompok orang yang mempunyai visi dan misi dalam tujuan yang sama, yaitu untuk melakukan aktifitas sesuai dengan kegiatan dan aturan dari organisasi tersebut, seperti halnya organisasi sekolah. Misalnya guru dan peserta didik melakukan aktifitas proses kegiatan belajar-mengajar, dan kepala sekolah beserta stafnya melakukan aktifitas lain seperti meningkatkan kinerja sekolah dengan baik, dan masih banyak lagi yang dikerjakan.

Dalam sebuah organisasi juga diperlukan struktur organisasi supaya terlihat organisasi struktural, organisasi adalah hubungan orang yang mempunyai atasan dan bawahan, sama halnya dengan organisasi sekoah yang bertindak sebagai atasan atau *leader* yaitu Kepala Sekolah dan anggotanya yaitu guru hingga peserta didik.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Pekalongan

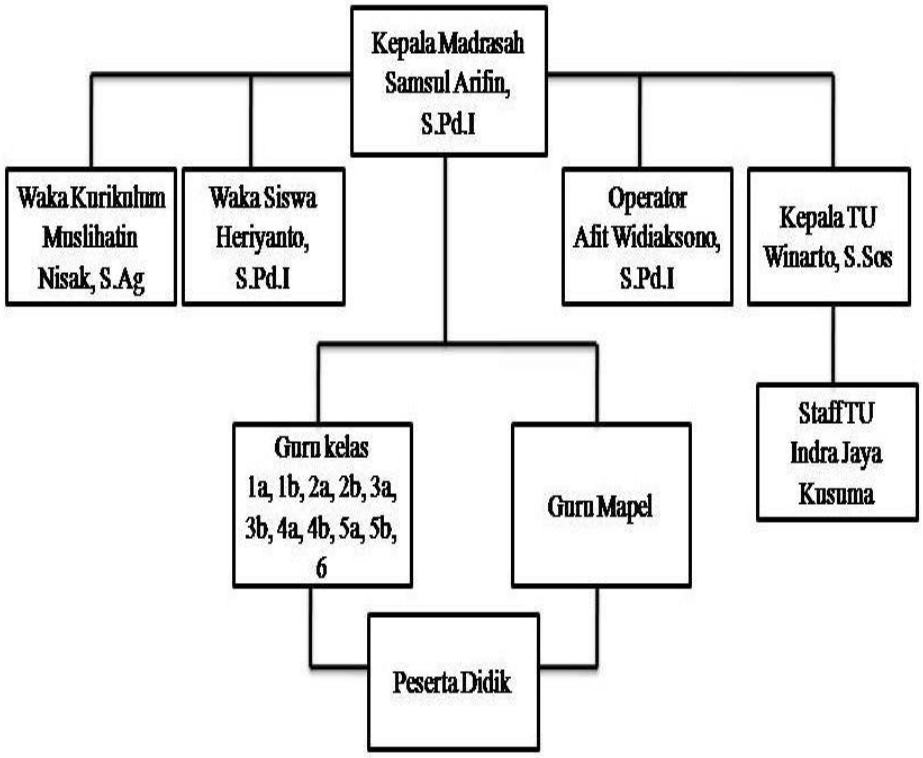

Keterangan:

Guru kelas 1a	: Rumiyati, S.Pd.I
Guru kelas 1b	: Wahyu Yuha S.E, S.Pd.I
Guru kelas 2a	: Yati, S.Pd
Guru kelas 2b	: Eka Yuli Hastuti, S.Pd
Guru kelas 3a	: Reni Amalia, S.Pd. I
Guru kelas 3b	: Tiara Erlita, S.Pd
Guru kelas 4a	: Heriyanto, S. Pd.I
Guru kelas 4b	: Kuswanto, S.Pd
Guru kelas 5a	: Liana Sari, S.Pd.I
Guru kelas 5b	: Anisya Dwi Saputri, S.Pd
Guru kelas 6	: Sefvirda Arniatika, S.Pd

Guru Bahasa Arab	:	Muslihatin Nisak, S. Ag
Guru Al-qur'an hadist	:	Muslihatin Nisak, S. Ag& Arna Elyana, S.Pd.I
Guru Aqidah Akhlak	:	Setiyono, S.Pd
Guru Fiqih	:	Arna Elyana, S.Pd.I
Guru Hifdhzil	:	Nur Laela, S. Sos
Guru KMD	:	Winarto, S.Sos
Guru SKI	:	Winarto, S.Sos
Guru Penjas	:	Johan Saputra, S.Pd
Guru Bahasa Lampung	:	Johan Saputra, S.Pd

e. Kondisi Sekolah

1) Keadaan Sarana Prasarana

Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan berada di Jalan Raya Pekalongan, Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, dibangun di atas tanah seluas 9200 m^2 memiliki batas lokasi sekolah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara, berbatasan dengan jalan raya
b. Sebelah Selatan, berbatasan dengan perumahan penduduk
c. Sebelah Timur, berbatasan dengan perumahan penduduk
d. Sebelah Barat, berbatasan dengan perumahan penduduk

Gedung MI Muhammadiyah Pekalongan terletak satu atap dengan SMP dan SMA Muhammadiyah Pekalongan. Dengan jam masuk pagi hari yang sama, sehingga kegiatan seperti upacara bendera dilaksanakan secara bersama-sama untuk meningkatkan kerukunan antara tingkat sekolah.

2) Keadaan Bangunaan

Adapun keadaan bangunan fisik di MI Muhammadiyah Pekalongan adalah sebagai berikut :

No.	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kantor	1 Ruang
2	Ruang Belajar	1 Ruang
3	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
4	Mushola	1 Ruang
5	Tempat Parkir	1 Ruang
6	Kamar Mandi	2 Ruang
7	Kantin	3 Ruang
8	Sumur	1 Ruang
9	Rumah Penjaga	1 Ruang

Dari berbagai ruangan kelas tersebut sudah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, papan tulis, penggaris, penghapus dan lain sebagainya.

3) Denah Lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan

Gambar 4.2
Denah lokasi MI Muhammadiyah Pekalongan

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dijabarkan pada bagian ini meliputi pelaksanaan pembelajaran matematika, kemampuan pemecahan matematika kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan dankendala yang dialami siswa dalam memecahkan masalah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Pekalongan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan

   Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini meliputi: 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran dan 3) evaluasi pembelajaran.

   a. Perencanaan Pembelajaran

      Sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru membuat rencana pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Annisya Dwi Saputri, S.Pd selaku guru kelas V B bahwa beliau selalu mempersiapkan rencana pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan Ibu Annisya Dwi Saputri, S.Pd tersebut:

      > "Iya, saya selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaraan sebelum melakukan pembelajaran dan RPP saya buat diawal semester" [51]

      Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru selalu membuat RPP

[51] *Wawancara dengan ibu Annisya Dwi Saputri S.Pd selaku guru kelas V B, MI Muhammadiyah Pekalongan*.

sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Pada penelitian ini, materi yang dipelajari adalah operasi hitung bilangan bulat. Materi tersebut dipelajari selama empat kali pertemuan. Adapun tujuan atau kompetensi dasar yang dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

KD	Indikator
3.2 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.	3.2.1 Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
3.3 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian bilangan bulat	3.3.1 Menyelesaikan perkalian dan pembagian bilangan bulat
4.2 Meyelesaikan masalah yang berkaitandengan pengurangan bilangan bulat	4.2.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian bilangan bulat.	4.3.1 Meyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian bilangan bulat

Kompetensi dasar dan indikator di atas merupakan kemampuan yang akan dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu, pembelajaran daring menjadi pilihan yang dilakukan oleh guru. Dalam pembelajaran daring tersebut, guru menggunakan beberapa media diantaranya video. Video yang digunakan guru merupakan video yang menjelaskan tentang materi operasi hitung bilangan bulat.

Selain video, guru juga menggunakan beberapa aplikasi, diantaranya *whatsapp.* Aplikasi *whatsapp* digunakan untuk mempermudah komunikasi antara guru dengan siswa dan orangtua siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru kelas V B bahwa untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi dalam pembelajaran menggunakan *whatsapp,* sedangkan untuk membantu siswa memahami materi menggunakan video. Berikut ini merupakan pernyataan Ibu Annisya Dwi Saputri, S.Pd selaku guru kelas V B.

> "Untuk media utama menggunakan *whatsapp group* untuk sumber informasi dan koordinasi dengan siswa. Agar siswa lebih memahami materi saya menggunakan video yang terkait dengan materi hitung bilangan".[52]

Selain menggunakan media video guru juga menggunakan pembelajaran yang lain seperti penugasan dan *voice note*. Kemudian guru juga mempersiapkan alat penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika menggunakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan tidak tatap muka melainkan pembelajaran yang menggunakan media online seperti *handphone* dan laptop. Dalam pembelajaran daring tesebut

[52]*Ibid.*

menggunakan aplikasi seperti *whatsapp, google classroom, zoom, google meet*, atau aplikasi yang dianjurkan dari pihak sekolah ataupun guru yang bersangkutan. Hal itu akan mempermudah siswa untuk belajar secara daring atau online.

Pembelajaran daring saat ini sangatlah penting dan membantu guru padaproses pembelajaran di masa covid 19 saat ini. Gurumengajar denganmemanfaatan media daring kompleks yang harusdikemas secaraefektif, mudah dikemas, dan dipahami oleh siswa. Sehingga, gurudituntut mampumendesain dan merancang pembelajaran yang efektif.

Adapun hal-hal yang dilakukan oleh guru kelas untuk mengawali pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Diawali dengan salam
2) Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa
3) Guru memberikan materi yang ada di buku siswa bab 1 tetang Hitung bilangan bulat.

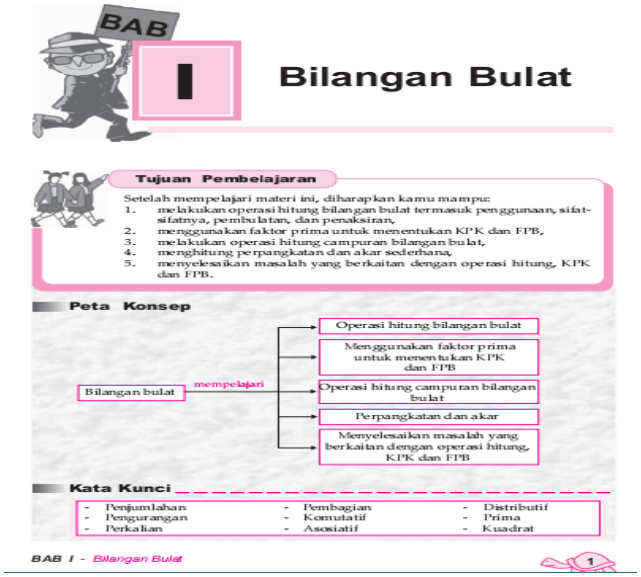

Gambar 4.2
Mengamati Bab 1 Dari Halaman 1-19

Agar siswa dapat memahami materi tersebut, guru mengirimkan link video https://youtu.be/kSbt36zM56A untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.

4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan
5) Guru memberikan tugas untuk siswa mengerjakan soal latihan.
6) Siswa mengumpulakan hasil soal latihan yang telah dikerjakan kepada guru untuk dikoreksi
7) Setelah kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran daring guru mengakhiri dengan salam.

c. Evaluasi Pembelajaran Di Kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan

Guru melakukan evaluasi melalui tes yang diberikan kepada siswa, untuk mengetahui apakah cara tersebut baik digunakan atau tidak. Di bawah ini adalah contoh evaluasi soal operasi hitung bilangan bulat:

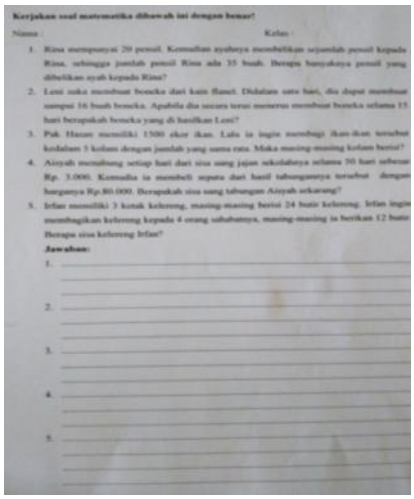

Kerjakan soal matematika dibawah ini dengan benar!

Nama : Kelas :

1. Rina mempunyai 20 pensil. Kemudian ayahnya memberikan sejumlah pensil kepada Rina, sehingga jumlah pensil Rina ada 35 buah. Berapa banyaknya pensil yang diberikan ayah kepada Rina?
2. Lesi suka membuat boneka dari kain flanel. Dalam satu hari, dia dapat membuat sampai 16 buah boneka. Apabila dia secara terus menerus membuat boneka selama 15 hari berapakah boneka yang di hasilkan Lesi?
3. Pak Hasan memiliki 1500 ekor ikan. Lalu ia ingin membagi ikan-ikan tersebut kedalam 5 kolam dengan jumlah yang sama rata. Maka masing-masing kolam berisi?
4. Aisyah menabung setiap hari dari sisa uang jajan sekolahnya selama 30 hari sebesar Rp. 3.000. Kemudia ia membeli separu dari hasil tabungannya tersebut dengan harganya Rp.80.000. Berapakah sisa uang tabungan Aisyah sekarang?
5. Irfan memiliki 3 kotak kelereng, masing-masing berisi 24 butir kelereng. Irfan ingin membagikan kelereng kepada 4 orang sahabatnya, masing-masing ia berikan 12 butir. Berapa sisa kelereng Irfan?

Jawaban:

1.
2.
3.
4.
5.

Gambar 4.3
Soal Tentang Operasi Hitung Bilangan Bulat

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan

Kemampuan pemecahan masalah yang dibahas pada penelitiam ini meliputi kemampuan siswa dalam memahami masalah, membuat rencana, dan melakukan penyelesaian. Kemampuan pemecahan masalah diuraikan menjadi tiga bagian yaitu: 1) deskripsi kemampuan pemecahan masalah (secara umum), 2) deskripsi kemampuan pemecahan masalah berdasarkan kemampuan berhitung, dan 3) deskripsi kemampuan pemecahan masalah berdasarkan indikator.

1) Deskripsi kemampuan pemecahan masalah (secara umum)

Berdasarkan hasil tes yang telah diberikan kepada siswa, diperoleh data kemampuan pemecahan masalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kemampuan Pemecahan Masalah

Aspek	Rata-Rata	Skor Maksimal	Skor Minimal	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
Kemampuan Pemecahan Masalah	62,2	80	40	12	6

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dijelaskan rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 62,2. Rata-rata tersebut jika dibandingkan dengan nilai KKM (60) menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah di atas KKM. Selanjutnya pada aspek ketuntasan, terdapat 12 (66,6%) siswa yang tuntas dan sebanyak 6 (33,3%) siswa belum tuntas. Berdasarkan data tersebut, sebagian besar siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah baik (tuntas). Demikian, jumlah siswa yang belum tuntas juga tidak sedikit yaitu (33,3%). Hal itu menjelaskan bahwa kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa masih banyak yang kurang baik.

2) Deskripsi kemampuan pemecahan masalah berdasarkan kemampuan berhitung

Deskripsi kemampuan pemecahan masalah yang diuraikan pada bagian ini difokuskan kepada kemampuan berhitung. Berdasarkan hasil jawaban siswa dalam menyelesaikan soal

pemecahan masalah, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Berhitung

Aspek	Pengurangan		Perkalian		Pembagian
	Soal Nomor		Soal Nomor		Soal Nomor
	1	4	2	5	3
Jumlah siswa yang menjawab benar	10	4	6	8	9
Jumlah siswa yang menjawab tetapi kurang benar	8	6	11	8	8
Jumlah siswa yang tidak menjawab	0	8	1	2	1

Berdasarkan tabel 4.5 tentang kemampuan pemecahan masalah diatas, dapat dijelaskan menjadi 3 bagian:

Pertama, kemampuan melakukan operasi hitung pengurangan kemampuan siswa dalam melakukan pengurangan dapat dilihat dari hasil siswa mengerjakan soal nomor 1 dan soal nomor 4. Pada soal nomor 1 dapat dijawab dengan benar oleh 10 siswa (55,5%), sementara 8 siswa (44,4%) dapat menjawab tetapi kurang benar. Pada soal nomor 4 dapat dijawab dengan benar oleh 4 siswa (22,2%), sementara 6 siswa (33,3%) dapat menjawab tetapi kurang benar. Berdasarkan data diatas, dapat dijelaskan bahwa pada soal nomor 1 sebagian besar siswa sudah mampu melakukan pengurangan bilangan bulat yang terdapat pada soal cerita, sementara itu masih ada 8 siswa yang menjawab tetapi kurang benar.

Selanjutnya soal nomor 4,terdapat empat siswa sudah mampu melakukan operasi hitung campuran yang terdapat pada soal cerita, sementara itu masih ada 6 siswa yang menjawab tetapi kurang benar, dan ada 8 siswa yang tidak menjawab sama sekali. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa mampu melakukan pengurangan dengan baik pada soal yang memiliki kategori mudah, tetapi siswa kurang mampu melakukan operasi pengurangan ketika menyelesaikan soal dengan kategori sukar. Dengan demikian, penguatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan operasi hitung pengurangan masih harus ditingkatkan.

Kedua, kemampuan melakukan operasi hitung perkalian. Kemampuan siswa dalam melakukan perkalian dapat dilihat dari hasil siswa mengerjakan soal nomor 2 dan soal nomor 5. Pada soal nomor 2 dapat dijawab dengan benar oleh 6 siswa (33,3%), sementara 11 siswa (61,1%) dapat menjawab tetapi kurang benar. Pada soal nomor 5 dapat dijawab dengan benar oleh 8 siswa (44,4%), sementara 8 siswa (44,4%) dapat menjawab tetapi kurang benar. Berdasarkan data diatas, dapat dijelaskan bahwa pada soal nomor 2, terdapat 6 siswa sudah mampu melakukan operasi hitung perkalian bilangan bulat yang terdapat pada soal cerita, sementara itu masih ada 11 siswa yang menjawab tetapi kurang benar dan ada 1 siswa yang tidak menjawab sama sekali.

Selanjutnya, soal nomor 5, terdapat 8 siswa sudah mampu melakukan operasi hitung campuran yang terdapat pada soal cerita, sementara itu ada 8 siswa yang menjawab tetapi kurang benar dan ada 2 siswa yang tidak menjawab sama sekali. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa sebagian siswa mampu melakukan perkalian dengan baik pada soal yang memiliki kategori mudah, tetapi siswa kurang mampu melakukan operasi perkalian ketika menyelesaikan soal dengan kategori sukar. Dengan demikian, penguatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian masih harus ditingkatkan.

Ketiga, kemampuan melakukan operasi hitung pembagian. Kemampuan siswa dalam melakukan pembagian dapat dilihat dari hasil siswa mengerjakan soal nomor 3. Pada soal nomor 3 dapat dijawab dengan benar oleh 9 siswa (50%), sementara 8 siswa (44,4%) dapat menjawab tetapi kurang benar. Berdasarkan data diatas, dapat dijelaskan bahwa pada soal nomor 3 sebagian besar siswa sudah mampu melakukan pembagian bilangan bulat yang terdapat pada bentuk soal cerita, sementara itu ada 8 siswa yang menjawab tetapi kurang benar, dan ada 1 siswa yang tidak menjawab sama sekali. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa mampu melakukan pembagian dengan baik pada soal yang memiliki kategori mudah, tetapi siswa kurang mampu melakukan operasi pembagian ketika

menyelesaikan soal dengan kategori sukar. Dengan demikian, penguatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam melakukan operasi hitung pengurangan masih harus ditingkatkan.

3) Deskripsi kemampuan pemecahan masalah berdasarkan indikator

Di lihat dari aspek indikator kemampuan pemecahan masalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Indikator

No	Nama Siswa	Butir Soal														Jumlah
		1			2			3			4			5		
		L1	L2	L3	L1	L2	L3	L1	L2	L3	L1	L2	L3	L1	L2	L3	
1	AMF	5	5	10	5	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	40
2	AFP	5	5	0	5	5	0	5	5	10	0	0	0	5	5	10	60
3	AAP	5	5	10	5	5	0	5	0	0	5	5	10	5	5	10	75
4	AAA	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	0	0	0	0	0	65
5	BSL	5	5	0	5	5	0	5	5	10	0	0	0	5	5	10	60
6	CMRL	5	5	10	5	5	0	5	5	0	0	0	0	5	5	10	60
7	CYF	5	5	0	5	5	0	5	5	10	5	0	0	5	5	0	55
8	ER	5	5	10	5	5	0	5	5	10	0	0	0	5	5	10	70
9	FA	5	5	10	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	50
10	GJK	5	5	10	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	0	55
11	MDZ	5	5	0	5	5	10	5	5	0	0	0	0	5	5	10	60
12	PFP	5	5	0	5	0	0	5	5	10	5	5	10	5	5	10	75
13	RFH	5	5	10	5	5	10	5	5	0	5	5	10	5	5	0	80
14	RTI	5	5	10	5	5	10	5	5	0	0	0	0	5	5	10	70
15	TB	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	0	0	5	5	0	75
16	VN	5	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	0	5	5	0	40
17	WM	5	5	0	5	5	0	5	5	10	0	0	0	5	5	0	50
18	ZA	5	5	0	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	0	80
Jumlah siswa yang dapat memahami masalah dengan benar		18			17			17			10			16		
Jumlah siswa yang dapat membuat rencana dengan benar		18			16			15			7			16		
Jumlah siswa yang dapat melakukan penyelesaian dengan benar		10			6			9			4			8		

Sumber: Dokumen Siswa kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan

Keterangan:

a. L1 (memahami masalah)
b. L2 (membuatrencana)
c. L3 (melakukan penyelesaian)

Pada tabel 4.6 tentang kemampuan pemecahan masalah dilihat dari dari indikator dapat dijelaskan menjadi 3 bagian:

Pertama, kemampuan memahami masalah. Pada aspek memahami masalah terdapat 5 butir soal. Butir pertama terdapat 18 siswa (100%) dapat memahami masalah dengan benar, butir kedua terdapat 17 siswa (94,4%), dapat memahami masalah dengan benar, butir ketiga terdapat 17 siswa (94,4%) dapat memahami masalah dengan benar, butir keempat terdapat 10 siswa (55,5%) dapat memahami masalah dengan benar, dan butir kelima terdapat 16 siswa (88,8%) dapat memahami masalah dengan benar.Kedua, kemampuan membuat rencana. Pada aspek membuat rencana terdapat 5 butir soal. Butir pertama terdapat 18 siswa (100%) dapat membuat rencana dengan benar, butir kedua terdapat 16 siswa (88,8%), dapat membuat rencana dengan benar, butir ketiga terdapat 15 siswa (83,3%) dapat membuat rencana dengan benar, butir keempat terdapat 7 siswa (38,8%) dapat membuat rencana dengan benar, dan butir kelima terdapat 16 siswa (88,8%) membuat rencana dengan benar.Ketiga, kemampuan melakukan penyelesaian. Pada aspek melakukan penyelesaian terdapat 5 butir soal. Butir pertama terdapat 10 siswa (55,5%) dapat melakukan

penyelesaian dengan benar, butir kedua terdapat 6 siswa (33,3%), dapat melakukan penyelesaian dengan benar, butir ketiga terdapat 9 siswa (50%) dapat melakukan penyelesaian dengan benar, butir keempat terdapat 4 siswa (22,2%) dapat melakukan penyelesaian dengan benar, dan butir kelima terdapat 8 siswa (44,4%) melakukan penyelesaian dengan benar. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu memahami masalah dengan benar dan sebagian besar siswa sudah mampu membuat rencana dengan benar, tetapi masih ada siswa kurang mampu melakukan penyelesaian dengan benar. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam melakukan penyelesaian masih harus ditingkatkan.

d. Persepsi dan kendala siswa dalam memecahkan masalah matematika

Persepsi yang dimaksud pada penelitian ini adalah pendapat siswa tentang proses pembelajaran *online* yang telah dilaksanakan dan pendapat siswa ketika menyelesaikan masalah matematika. Sementara itu, kesulitan atau kendala yang dimaksud adalah kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran *online* dan ketika memecahkan masalah matematika. Data tentang persepsi dan kendala yang dialami oleh siswa dikumpulkan melalui wawancara. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru kelas V. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data sebagai berikut:

1) Persepsi Siswa

Dari hasil wawancara dengan siswa menjelaskan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran matematika terdiri dari dua pendapat. Pertama siswa menganggap bahwa materi operasi hitung bilangan bulat itu cukup mudah. Hal ini sesuai dengan pendapat Amanda Anindya (siswa kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan) yang menyebutkan "Susah susah gampang bu. Tapi materi hitung bilangan bulat ya lumayan paham sih aku bu."[53] Kedua, siswa menganggap materi hitung bilangan bulat itu sulit. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pindo Figo Piero (siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan) yang menyebutkan bahwa "Lumayan susah bu. Karena caranya kadang susah dimengerti. Tapi guru memberikan video tentang operasi hitung bilang bulat jadi kalau kurang faham bisa di ulang-ulang videonya."[54] Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa materi operasi hitung bilangan bulat bagi sebagian siswa kelas V B cukup mudah dan sebagian yang lain menganggap cukup sukar.

2) Kendala yang dialami Siswa

Dari hasil wawancara dengan siswa menjelaskan bahwa kendala yang dialami oleh siswa selama pembelajaran

[53]*Amanda Anindya Putri selaku siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, wawancara Via Call pada hari sabtu 19 Desember 2020 pukul 09.00*.

[54]*Pindo Figo Piero selak u siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, wawancara Via Call pada hari sabtu 19 Desember 2020 pukul 09.45*.

matematika diuraikan menjadi dua hal. Pertama, kendala sinyal. Sinyal internet mempengaruhi kelancaran pembelajatan *online.* Sinyal internet yang stabil dapat membantu siswa memperoleh informasi dan dapat berkomunikasi dengan baik. hal ini sesuai dengan pernyataan Genta Jaka Kumala (siswa kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan) yang menyebutkan bahwa "Saya kendalanya di sinyal bu, dirumah saya sinyalnya susah maka dari itu saya sering ketinggalan informasi terkait materi tersebut"[55]. Kedua, sulit menyelesaikan soal cerita. Hal ini sesuai dengan pernyataan Adelia Mayra Fatin (siswa kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan) yang menyebutkan bahwa "Susahnya mengerjakan soal cerita itu saya tidak bisa menuliskan rumus dengan benar bu".[56] Demikian juga Wardatul Munawaroh (siswa kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan) yang menyebutkan bahwa "Kalau saya susah menentukan mana yang diketahui dan mana yang ditanyakan bu".[57] Dengan demikian, kendala sinyal dan kesulitan dalam meyelesaikan soal cerita merupakan kendala utama yang dialami oleh siswa kelas V B.

Hal senada juga tergambar dari hasil wawancara dengan

[55]*Genta Jaka Kumala selaku siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, wawancara Via Call pada hari sabtu 19 Desember 2020 pukul 10.20.*

[56]*Adelia Mayra Fatin selaku siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, wawancara Via Call pada hari sabtu 19 Desember 2020 pukul 11.10.*

[57]*Wardatul Munawaroh selaku siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, wawancara Via Call pada hari sabtu 19 Desember 2020 pukul 11.30*.

guru kelas V B bahwa siswa masih bingung menulis informasi dari soal cerita yaitu menulis apa yang diketahui dab apa yang ditanya, padahal sudah menonton video pembelajaran yang dikirim oleh guru. Informasi tersebut diperoleh dari pernyataan Ibu Annisya Dwi Sapuri S.Pd selaku guru kelas V B bahwa "Siswa sudah melihat penjelasan dan contohnya dari video, tetapi hasil mengerjakannya masih ada yang salah, dan saat diberi soal cerita masih ada siswa yang bingung dengan apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui".[58] Menunjukkan bahwa pernyataan siswa dan guru memiliki kesamaan yaitu siswa masih sulit untuk memahami masalah pada soal cerita yaitu menulis apa yang diketahui dan apa yang ditanya dari suatu soal cerita.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa secara umum kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan adalah baik yaitu sebanyak 66,6% siswa tuntas menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika. Namun demikian, terdapat 33,3% siswa yang belum tuntas atau memiliki kemampuan pemecahan masalah yang kurang baik.

[58]*Wawancara dengan ibu Annisya Dwi Saputri S.Pd selaku guru kelas V, MI Muhammadiyah Pekalongan*.

Selanjutnya kemampuan siswa melakukan operasi hitung bilangan bulat adalah baik. Hal itu diketahui dari kemampuan siswa melakukan operasi hitung pengurangan pada soal nomor 1 dan soal nomor 4. Pada soal nomor 1terdapat 10 siswa 55,5% dapat menjawab dengan benar sedangkan, pada soal nomor 4 terdapat 4 siswa 22,2% dapat menjawab dengan benar. Kemudian, kemampuan siswamelakukan operasi hitung perkalian pada soal nomor 2 dan soal nomor 5. Pada soal nomor 2terdapat 6 siswa 33,3% dapat menjawab dengan benar sedangkan, pada soal nomor 5 terdapat 8 siswa 44,4% dapat menjawab dengan benar dan yang terakhir kemampuan siswa melakukan operasi hitung pembagian pada soal nomor 3. Pada soal nomor 3terdapat 9 siswa 50% dapat menjawab dengan benar.

Selain itu, kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa kelas V B dilihat dari tiap indikator menunjukkan bahwa secara umum baik yaitu sebagian besar siswa sudah mampu memahami masalah dengan benar dan sebagian besar siswa sudah mampu membuat rencana dengan benar, tetapi masih ada siswa kurang mampu melakukan penyelesaian dengan benar.

Kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh siswa di atas merupakan dampak dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Di tengah masa pandemi covid-19 saat ini,guru diwajibkan menerapkan pembelajaran daring. Pembelajaran saat ini menggunakan *whatsapp group*, guru memberikan materi yang ada di buku tentang operasi hitung bilangan bulat agar siswa memahami materi guru mengirimkan video melalui link yang dapat diakses oleh siswa.

Penggunaan video dalam pembelajaran *online* cukup membantu siswa memahami materi operasi hitung bilangan bulat. Hal ini sesuai dengan pendapat Wibawa dan Suryawan "Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan video hasilnyacukup tinggidaripada pemahaman konsep matematika yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan kata lain model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan video efektif dilakukan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sawan"[59]. Namun demikian, bagi sebagian siswa, ternyata video pembelajaran belum dapat membantu siswa memahami materi. Siswa masih membutuhkan penjelasan dan pendampingan guru dalam memahami konsep matematika dan memecahkan masalah matematika. Hal ini dapat dipahami karena materi matematika yang bersifat abstrak, sehingga bagi anak usia SD masih membutuhkan penjelasan dan pendampingan dari guru. Sesuai dengan teori Piaget bahwa anak SD masih berada pada tahap berfikir operasional konkrit.[60]

[59]Wibawa dan Suryawan, "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Riview Horay* Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Matemaika Siswa", *Jurnal Matematika dan Sains*, vol. 15.

[60]Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget", *Intelektualita*, vol. 3 (2015) h.32.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwakemampuan pemecahan masalah siswa baik. Berdasarkan hasil tes menunjukkan terdapat12 responden dengan tuntas dan ada 6responden yang belum tuntas.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Kemampuan siswa dalam pemecahan masalah perlu ditingkatkan lagi guna melatih kemandirian dalam memahami konsep dan mengikuti proses pembelajaran khususnya operasi hitung.
   b. Jika mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari, janganlah sungkan untuk bertanya kepada guru agar siswa dapat memahami konsep secara maksimal.
2. Bagi Guru

   Dalam menanamkan konsep-konsep matematika, sebaiknya guru lebih banyak menggunakan alat peraga untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika yang bersifat abstrak.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai calon guru sekolah dasar selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa dan adanya kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini hendaknya dapat dikembangkan lebih lanjut lagi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik ketika telah terjun dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia Mayra Fatin selaku siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, wawancara Via Call pada hari sabtu 19 Desember 2020 pukul 11.10.

Albi Meinisa, Wasitohadi, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Problem Based Learning Berbentuk Media Puzzle Di Sekolah Dasar", Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, vol. 2.

Amanda Anindya Putri selaku siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, wawancara Via Call pada hari sabtu 19 Desember 2020 pukul 09.00.

Arief Aulia Rahman, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Kemapuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP N 3 Langsa", Jurnal Maju, vol. 4.

Ariyadi Wijaya, Pendidikan Matematika Realistik, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Budi Astuti, Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD, vol. 4.

Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Departemen Pendidikan Nasional, Standar Isi.

Dokumentasi Profil MI Muhammadiyah Pekalongan, diperoleh pada tanggal 18 Desember 2020.

Dwi Priyono Utomo, Matematika Untuk SD/MI Kelas V, Jakarta: PT. Mentari Pustaka.

Edi Kusnadi, Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis, Jakarta: Rajawali Perss.

Edy Surya, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII Dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel", Edumatica, vol. 7, 2017.

Effie Efrida Muchlis, "Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia(PMRI) Terhadap Perkembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas II SD Kartika 1.10 Padang", Jurnal Exacta, vol. X, 2012.

Erna Yayuk, Pembelajaran Matematika SD, Malang: Umm Press.

----, Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan, Malang: Umm Press.

Fatimah Ibda, "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget", Intelektualita, vol. 3, 2015.

Genta Jaka Kumala selaku siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, wawancara Via Call pada hari sabtu 19 Desember 2020 pukul 10.30.

Heny Kusumawati dan Nur Aksin, Gemar Matematika 5, Jakarta: PT. Intan Pariwara.

Herry Agus Susanto, Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif, Yogyakarta.

Heruman, Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Himmatul Ulya, "Hubungan Gaya Kogntif dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa", Jurnal Konseling Gusjigang, vol. 1, 2015.

Jackson Pasini Mairing, Pemecahan Masalah Matematika, Bandung: Alfabeta.

Laxy. J. Moleong, Metodelogi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

M. Adzka, Top No. 1 Kuasai Matematika SD/MI 4,5,6, Jakarta: PT. Grasindo.

Martin Bernard dan Nuni Nurmala, Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kelas IX Pada Materi Bangun Datar, vol. 2, 2018.

Muhammad Daut Siagian, "Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika", MES (Journal of Mathematics Education and Science), vol. 2, 2016.

Nur Rahmah, "Hakikat Pendidikan Matematika", Al-Khwarizmi, vol. 2, 2013.

Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", Jurnal Kependidikan, vol. 1, 2013.

Nurma Angkotasan, Keefektifan Model Problem-Based Learning Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, vol. 3.

Permendiknas No 22, Standar Isi.

Pindo Figo Piero selaku siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, wawancara Via Call pada hari sabtu 19 Desember 2020 pukul 09.45.

Pujati dan Muhammad Kanzunnudin, "Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV SDN 3 Gemulung Pada Materi Pecahan", Anargya, vol. 1, 2018.

QS. Al-Insyirah (94): 5-6.

R.J. Soenarjo, Matematika 5, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Roeth A. O Najoan, Strategi Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar, Sulawesi Utara: Makaria Waya.

Rostina Sundayana, "Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika", Mosharafa, vol. 5, 2016.

----, Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika, Bandung: Alfabeta.

Slamet Supriyadi dan Dyah Sriwilujeng, Guru pembelajaran Modul Pelatihan SD Kelas Tinggi, Jakarta: Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Sumantoro dkk, Silabus Sains, Pengetahuan Sosial, Matematika, Bahasa Indonesia, Yogyakarta: Kanisius.

Wahyu Hidayat dan Ratna Sariningsih, "Kemamuan Pemecahan Masalah Matematis dan Adversity Quotient Siswa SMP Melalui Pembelajaran Open Ended", Jurnal Nasional Pendidikan Matematika, vol. 2, 2018.

Wardatul Munawaroh selaku siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan, wawancara Via Call pada hari sabtu 19 Desember 2020 pukul 11.10.

Wawancara dengan ibu Annisya Dwi Saputri S.Pd selaku guru kelas V, MI Muhammadiyah Pekalongan.

Wibawa dan Suryawan, "Pengaruh Model Pembelajaran Course Riview Horay Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Matemaika Siswa", Jurnal Matematika dan Sains, vol. 15.

Yunita Aditya dan Ditaul Safitri, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Semester Gasal", Seminar Nasional, Pendidikan Matematika, vol. 1.

Yunita Wildaniati, "Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat dengan Alat Peraga", Elementary, vol. 1, 2015.

Yusuf Hartono, Matematika Strategi Pemecahan Masalah, Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA

(APD)

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

A. Pedoman Tes

Kisi-Kisi Tes Pemecahan Masalah Matematika

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : V
Materi : Operasi Bilangan Bulat

KD	Indikator	No. soal	Tingkat Kesulitan Soal	Skor
3.2 Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.	Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	1	Mudah	20
3.3 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian bilangan bulat.	Menyelesaikan perkalian bilangan bulat	2	Sedang	20
	Menyelesaikan pembagian bilangan bulat	3	Sedang	20
4.2 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	Meyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan bilangan bulat	4	Sukar	20
4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian bilangan bulat.	Meyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian bilangan bulat	5	Sedang	20

No.	Soal Essay	Jawaban	Skor
1.	Rina mempunyai 20 pensil. Kemudian ayahnya membelikan sejumlah pensil kepada Rina, sehingga jumlah pensil Rina ada 35 buah. Berapa banyaknya pensil yang dibelikan ayah kepada Rina?	Diketahui: Pensil Rina = 20 Setelah dibelikan oleh ayah jumlah pensil Rina ada 35 buah Ditanya: Berapa banyaknya pensil yang dibelikan ayah kepada Rina? Jawab: $\text{Pensil Rina} = 20 - 35 = 15$ Jadi, pensil yang dibelikan ayah kepada Rina adalah 15 pensil	
2.	Leni suka membuat boneka dari kain flanel. Didalam satu hari, dia dapat membuat sampai 16 buah boneka. Apabila dia secara terus menerus membuat boneka selama 15 hari	Diketahui: Sehari Leni bisa membuat boneka sebanyak 16 buah Ditanya: berapakah boneka yang di hasilkan Leni? Jawab: $16 \times 15 = 240$ Jadi, jumlah boneka yang dihasilkan Leni adalah 240 boneka.	

	berapakah boneka yang di hasilkan Leni?		
3.	Pak Hasan memiliki 1500 ekor ikan. Lalu ia ingin membagi ikan-ikan tersebut kedalam 5 kolam dengan jumlah yang sama rata. Maka masing-masing kolam berisi?	Diketahui: 1500 ekor ikan Ingin dibagikan kedalam 5 kolam Ditanya: Maka masing-masing kolam berisi? Jawab: $1500 \div 5 = 300$ Jadi, masing-masing kolam pak Hasan berisi 300 ikan	
4.	Aisyah menabung setiap hari dari sisa uang jajan sekolahnya selama 50 hari sebesar Rp. 3.000. Kemudia ia membeli sepatu dari hasil tabungannya tersebut dengan harganya Rp.80.000. Berapakah sisa uang	Diketahui: Jumlah uang Aisyah $= \text{Rp.}\,3.000 \times 50$ $= \text{Rp.}\,150.000$ Harga sepatu $= \text{Rp.}\,80.000$ Ditanya: Berapakah sisa uang tabungan Aisyah? Jawab: Sisa uang Aisyah $=$ jumlah tabungan $-$ harga sepatu $= 150.000 - 80.000$ $= 70.000$ Jadi, sisa uang tabungan Aisyah	

	tabungan Aisyah sekarang?	Adalah $= \text{Rp. } 70.000$	
5.	Irfan memiliki 3 kotak kelereng, masing-masing berisi 24 butir kelereng. Irfan ingin membagikan kelereng kepada 4 orang sahabatnya, masing-masing ia berikan 12 butir. Berapa sisa kelereng Irfan?	Diketahui: Irfan memiliki 3 kotak kelereng Berisi 24 butir. dibagikan kepada 4 orang sahabatnya, masing-masing ia berikan 12 Jawab: Jumlah kelereng Irfan $= 3 \times 24$ Jumlah yang akan diberikan $= 4 \times 12$ Sisa kelereng Irfan $= 3 \times 24 = 72$ $= 4 \times 12 = 48$ $= 72 - 48 = 24$ Jadi, sisa kelereng Irfan adalah 24 kelereng	

Kriteria Penilaian

Indikator	Banyak Soal	Nomor Soal	Skor
1. Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	1	1	Nilai 20 jika proses penyelesaian dan jawaban akhir benar Nilai 5 jika bisa menulis yang diketahui Nilai 5 jika bisa menulis

			yang ditanyakan Nilai 10 jika bisa menyelesaikan dengan benar
2. Menyelesaikan perkalian bilangan bulat	2	2	Nilai 20 jika proses penyelesaian dan jawaban akhir benar Nilai 5 jika bisa menulis yang diketahui Nilai 5 jika bisa menulis yang ditanyakan Nilai 10 jika bisa menyelesaikan dengan benar
3. Menyelesaikan pembagian bilangan bulat	3	3	Nilai 20 jika proses penyelesaian dan jawaban akhir benar Nilai 5 jika bisa menulis yang diketahui Nilai 5 jika bisa menulis yang ditanyakan Nilai 10 jika bisa menyelesaikan dengan benar
4. Meyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengurangan bilangan bulat	4	3	Nilai 20 jika proses penyelesaian dan jawaban akhir benar Nilai 5 jika bisa menulis yang diketahui Nilai 5 jika bisa menulis

			yang ditanyakan Nilai 10 jika bisa menyelesaikan dengan benar
5. Meyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian bilangan bulat	5	4	Nilai 20 jika proses penyelesaian dan jawaban akhir benar Nilai 5 jika bisa menulis yang diketahui Nilai 5 jika bisa menulis yang ditanyakan Nilai 10 jika bisa menyelesaikan dengan benar

Keterangan :

Jumlah soal = 5

Hasil tes dihitung dengan rumus : $\frac{\text{Jawaban benar}}{\text{nilai keseluruhan}} \times 100$

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala sekolah, untuk mengetahui profil sekolah.

No.	Aspek yang dilihat	Pertanyaan
1.	Deskripsi Sekolah	a. Tahun berapa MI Muhammadiyah Pekalongan berdiri? b. Bagaimana sejarah berdirinya MI Muhammadiyah Pekalongan?

2.	Deskripsi Guru dan Siswa	a. Bagaimana keadaan guru dan siswa di MI Muhammadiyah Pekalongan? b. Berapa jumlah guru dan siswa MI Muhammadiyah Pekalongan?

2. Wawancara dengan guru kelas, untuk mendapatkan data tentang pembelajaran matematika.

No.	**Aspek**	**Pertanyaan**
1.	Persiapan/Perencanaan pembelajaran	Apakah ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
3.	Pelaksanaan Pembelajaran	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dikelas?
2.	Kendala/kesulitan	Apakah ada kendala ketika siswa mengerjakan soal matematika?
3.	Evaluasi Pembelajaran	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa setiap akhir kegiatan pembelajaran?

3. Wawancara dengan murid kelas V B

No.	**Aspek**	**Pertanyaan**
1.	Motivasi belajar Matematika	1. Apakah adik menyukai mata pelajaran Matematika? 2. Apakah adik pernah bosan dalam mata pelajaran matematika?
2.	Kendala siswa dalam menyelesaikan soal cerita	3. Apakah adik sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita Matematika yang telah

		diberikan oleh guru? 4. Kesulitan apa saja yang sering adik alami dalam mengerjakan soal cerita?

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Data guru dan pegawai		
2.	Data murid MI Muhammadiyah Pekalongan		
3.	Laporan Hasil Belajar		
5.	Silabus		
6.	RPP		

OUTLINE
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI
- A. Kemampuan Pemecahan Masalah
  1. Masalah Matematika
  2. Pemecahan Masalah
  3. Kemampuan Pemecahan Masalah
- B. Pembelajaran Matematika
  1. Pengertian Pembelajaran Matematika
  2. Fungsi Pembelajaran Matematika
  3. Tujuan Pembelajaran Matematika
  4. Langkah Pembelajaran Matematika
- C. Operasi Hitung Bilangan Bulat
  1. Bilangan Bulat
  2. Operasi Penjumlahan Bilangan Bulat
  3. Operasi Pengurangan Bilangan Bulat
  4. Operasi Perkalian Bilangan Bulat
  5. Operasi Pembagian Bilangan Bulat
  6. Operasi Hitung Campuran
  7. Sifat – sifat Operasi Hitung

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian
   1. Deskripsi Lokasi Penelitian
   2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 November 2020
Mahasiswa Ybs,

Lupita Samitri
NPM.1601050064

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Siti Annisah, M.Pd	**Sudirin, M.Pd**
NIP. 19800607 200312 2 003	**NIP .19620624 198912 1 001**

Kerjakan soal matematika dibawah ini dengan benar!

Nama : Kelas :

1. Rina mempunyai 20 pensil. Kemudian ayahnya membelikan sejumlah pensil kepada Rina, sehingga jumlah pensil Rina ada 35 buah. Berapa banyaknya pensil yang dibelikan ayah kepada Rina?
2. Leni suka membuat boneka dari kain flanel. Didalam satu hari, dia dapat membuat sampai 16 buah boneka. Apabila dia secara terus menerus membuat boneka selama 15 hari berapakah boneka yang di hasilkan Leni?
3. Pak Hasan memiliki 1500 ekor ikan. Lalu ia ingin membagi ikan-ikan tersebut kedalam 5 kolam dengan jumlah yang sama rata. Maka masing-masing kolam berisi?
4. Aisyah menabung setiap hari dari sisa uang jajan sekolahnya selama 50 hari sebesar Rp. 3.000. Kemudia ia membeli sepatu dari hasil tabungannya tersebut dengan harganya Rp.80.000. Berapakah sisa uang tabungan Aisyah sekarang?
5. Irfan memiliki 3 kotak kelereng, masing-masing berisi 24 butir kelereng. Irfan ingin membagikan kelereng kepada 4 orang sahabatnya, masing-masing ia berikan 12 butir. Berapa sisa kelereng Irfan?

Jawaban:

1. .....
   .....
2. .....
   .....
3. .....
   .....
4. .....
   .....
5. .....
   .....

LEMBAR WAWANCARA

1. Wawancara Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Apa persepsi adik tentang mata pelajaran Matematika?	
2.	Apakah adik pernah bosan dalam mata pelajaran matematika?	
3.	Apakah adik sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal cerita Matematika yang telah diberikan oleh guru?	
4.	Kesulitan apa saja yang sering adik alami dalam mengerjakan soal cerita?	

2. Wawancara Guru Kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan

No.	**Pertanyaan**	**Hasil**
1.	Apakah ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?	
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dikelas?	
3.	Apakah ada kendala ketika siswa mengerjakan soal matematika?	
4.	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa setiap akhir kegiatan pembelajaran?	

HASIL WAWANCARA

1. Wawancara siswa kelas V MI Muhammadiyah Pekalongan

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Persepsi siswa tentang pelajaran matematika	-Menurut Amanda Anindya: "Susah susah gampang bu. Tapi materi hitung bilangan bulat ya lumayan paham sih aku bu". -Menurut Pindo Figo Piero: "Lumayan susah bu. Karena caranya kadang susah dimengerti. Tapi guru memberikan video tentang operasi hitung bilang bulat jadi kalau kurang faham bisa di ulang-ulang videonya".
2.	Kendala yang dihadapi siswa	-Menurut Genta Jaka Kumala: "Saya kendalanya di sinyal bu, dirumah saya sinyalnya susah maka dari itu saya sering ketinggalan informasi terkait materi tersebut".
3.	Kesulitan dalam mengerjakan soal cerita	-Menurut Adelia Mayra Fatin: "Susahnya mengerjakan soal cerita itu saya tidak bisa menuliskan rumus dengan benar bu". -Menurut Wardatul Munawaroh "Kalau saya susah menentukan mana yang diketahui dan mana yang ditanyakan bu".

2. Wawancara Guru kelas V B MI Muhammadiyah Pekalongan

No.	**Pertanyaan**	**Hasil**
1.	Apakah ibu selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?	Iya, saya selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaraan sebelum melakukan pembelajaran dan RPP saya buat diawal semester
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dikelas?	Untuk media utama menggunakan *whatsapp grup* untuk sumber informasi dan koordinasi dengan siswa. Agar siswa lebih memahami materi saya menggunakan video yang terkait dengan materi hitung bilangan
3.	Apakah ada kendala ketika siswa mengerjakan soal matematika?	Siswa sudah melihat penjelasan dan contohnya dari video, tetapi hasil

		mengerjakannya masih ada yang salah, dan saat diberi soal cerita masih ada siswa yang bingung dengan apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui
4.	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa setiap akhir kegiatan pembelajaran?	Iya, agar mengetahui kemampuan siswa apakah sudah paham atau belum dangan materi yang sudah disampaikan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4646/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMDIYAH PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**LUPITA SAFITRI**
NPM	:	1601050064
Semester	:	7 (Tujuh)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

untuk melakukan *pra-survey* di MI MUHAMMDIYAH PEKALONGAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

NPSN.60705757 TERAKREDITASI B NSS.111218070014

Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 73/044/MIM-04/XII/2019
Lampiran : -
Hal : **Balasan Pra Survey.**

Kepada,
Ketua Jurusan PGMI
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di_
Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Puji syukur kehadirat Alloh SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, *Sholawat* serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Pra Survey dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama,

nama : LUPITA SAFITRI
NPM : 1601050064
jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Survey.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Pekalongan, 27 Desember 2019
Kepala Madrasah,

SAMSUL ARIFIN, S.Pd.I
NBM.1.060.746

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3283/In.28/D.1/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3282/In.28/D.1/TL.01/12/2020, tanggal 16 Desember 2020 atas nama saudara:

Nama	:	**LUPITA SAFITRI**
NPM	:	1601050064
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BUAT SISWA KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3282/In.28/D.1/TL.01/12/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**LUPITA SAFITRI**
NPM	:	1601050064
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Desember 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
NPSN.60705757 TERAKREDITASI B NSS.111218070014
Alamat : Jl. Raya Pekalongan, Lampung Timur, Kode Pos : 34391

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN
Nomor :42/IV.4.AU/F/2021

Telah Melakukan Research

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAMSUL ARIFIN,S.Pd.I
NBM : 1.060.746
Jabatan: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa,

Nama : LUPITA SAFITRI
NPM : 1601050064
Jurusan : Pedidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melakukan Research di MI Muhammadiyah Pekalongan sebagai syarat penyusunan skripsi pada tanggal 24 Desember 2020.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Pekalongan, 13 Januari 2021
Kepala Madrasah,

SAMSUL ARIFIN,S.Pd.I
NBM.1.060.746

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2999/In.28.1/J/TL.00/11/2020 Metro, 17 November 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
1. Siti Annisah, M.Pd (Pembimbing I)
2. Sudirin, M.Pd (Pembimbing II)

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Lupita Safitri
NPM	:	1601050064
Fakultas	:	Tarbiyah dan ilmu Keguruan
Jurusan	:	PGMI
Judul	:	KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan

Nurul Anitah, M.Pd.I
NIP. 19781222011012007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-236/In.28/S/U.1/OT.01/03/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Lupita Safitri
NPM	: 1601050064
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601050064

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Maret 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: **Lupita Safitri**
NPM	: 1601050064
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Maret 2021
Ketua Jurusan PGMI

Nurot Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1.1
Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Muhammdiyah Pekalongan

Gambar 1.2
Wawancara dengan Wali Kelas V B MI Muhammdiyah Pekalongan

Gambar 1.3
Wawancara dengan siswa kelas V MI Muhammdiyah Pekalongan

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri Semester : 9.

NIM : 1601050064 Tahun Akademik : 2020/2021.

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.	Selasa, 17 November 2020	1. Untuk instrumen tes, dilengkapi kisi-kisi, dan pedoman penskoran. 2. lampirkan silabus, RPP, bahan ajar yg digunakan guru tentang untuk materi operasi hitung bil. bulat 3. lembar wawancara di perbaiki sesuai saran (beberapa aspek yg akan di tanyakan).	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Siti Anisah, M.pd

NIP. 19800607 2003 12 2003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri Semester : 9

NIM : 1601050064 Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
2.	Selasa, 1 Des. 2020	1. kisi-kisi instrumen tes diperbaiki sesuai saran 2. Tes diperbaiki sesuai saran 3. lembar wawan cara diperbaiki 4. Contoh soal latihan di minta ke guru	
3.	Rabu, 2 Des. 2020	ACC Bab 1-3 dan perangkat pemb. Silahkan lanjut ke penelitian / pengambilan data	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Siti Annisah, M.pd
NIP. 19800607 2003 12 2003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri Semester : 10

NIM : 1601050064 Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
4.	Senin, 8 Feb. 2021	- Abstrak diperbaiki sesuai saran - penelitian relevan dicari yg lebih relevan lagi. Banyak di google scholar. • BAB III, poin sumber data diperjelas, jenis datanya apa, respondennya siapa, bagaimana karakteristiknya dll. - BAB IV. uraian tentang data kemampuan pemecahan masalah diperjelas ~~sesuai~~ berdasarkan indikatornya. - Semua gambar dan tabel yg blur sapi, tolong di sapikan - pembahasan belum ada analisis hasil penelitian	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 198 00607 2003 12 2003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri Semester : 10

NIM : 16105 0064 Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
5.	Rabu, 24 Feb 2021	- Hasil penelitian di perbaiki sesuai saran. - Tabel jangan di putus - Hasil penjabaran dari tabel diberi presentase, nama siswa dalam tabel menggunakan inisial dan ditambahkan jumlah pada tabel 4.6.	
6.	Senin, 1 Maret 2021	- pembahasan ~~ini~~ diselesaikan analisis hasil penelitian - ~~kesimpulan~~ fokus pada kemampuan pemecahan masalah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Aulfah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Siti Annisah, M.pd
NIP. 19800607 2003 12 2003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri Semester : 10

NIM : 160105006y Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
7	Senin, 15 Maret 2021	- Abstrak diperbaiki sesuai saran - Sumber data menjelaskan tentang data apa saja, siapa sumber datanya (responden) & karekteristiknya. - Hasil penelitian diperbaiki sesuai saran.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Siti Annisah, M.pd
NIP. 19800607 200312 2003

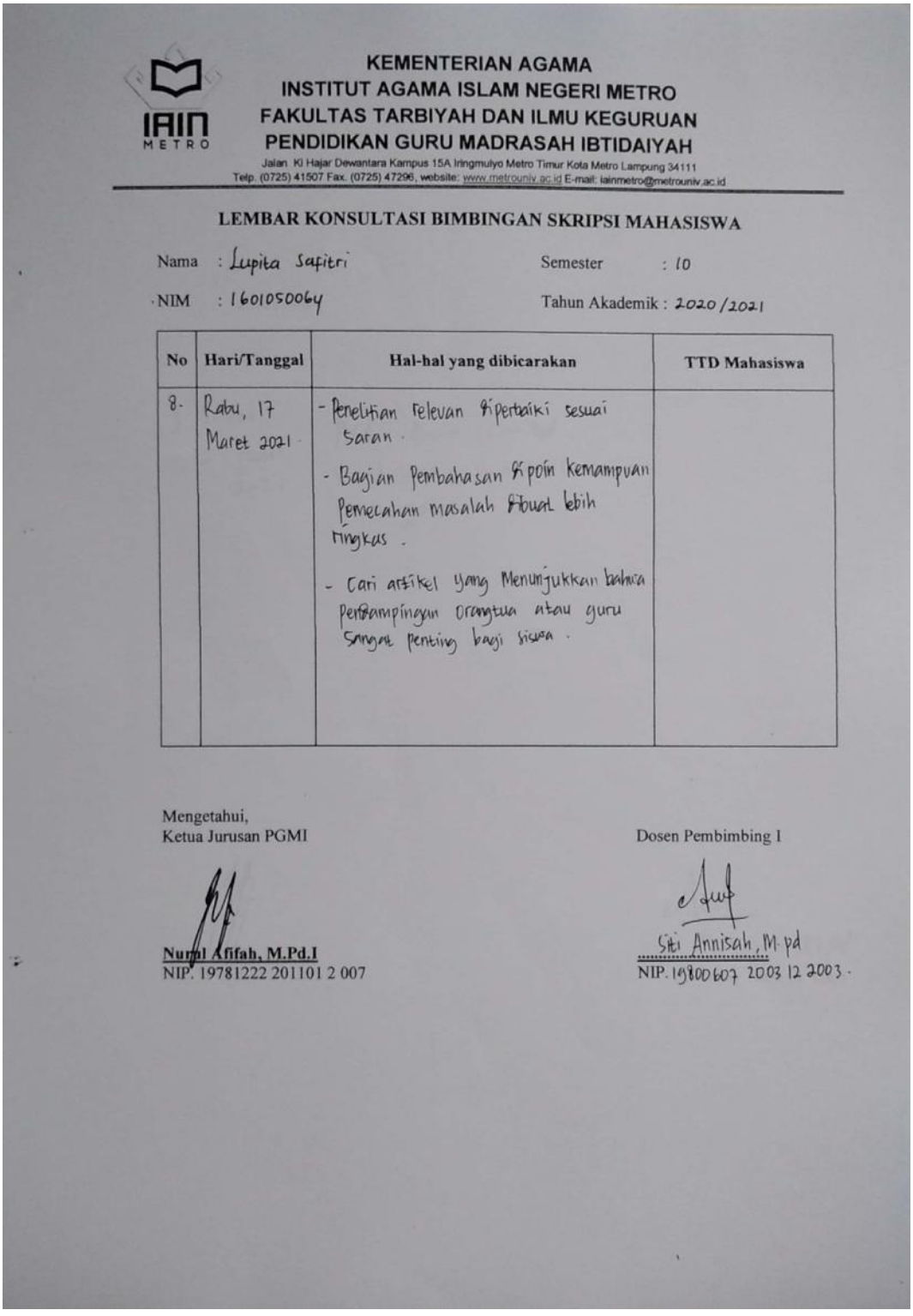

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri Semester : 10

NIM : 160105064 Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
8.	Rabu, 17 Maret 2021	- Penelitian relevan diperbaiki sesuai saran. - Bagian pembahasan di poin kemampuan pemecahan masalah dibuat lebih ringkas. - Cari artikel yang menunjukkan bahwa pendampingan orangtua atau guru sangat penting bagi siswa.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 2003 12 2003.

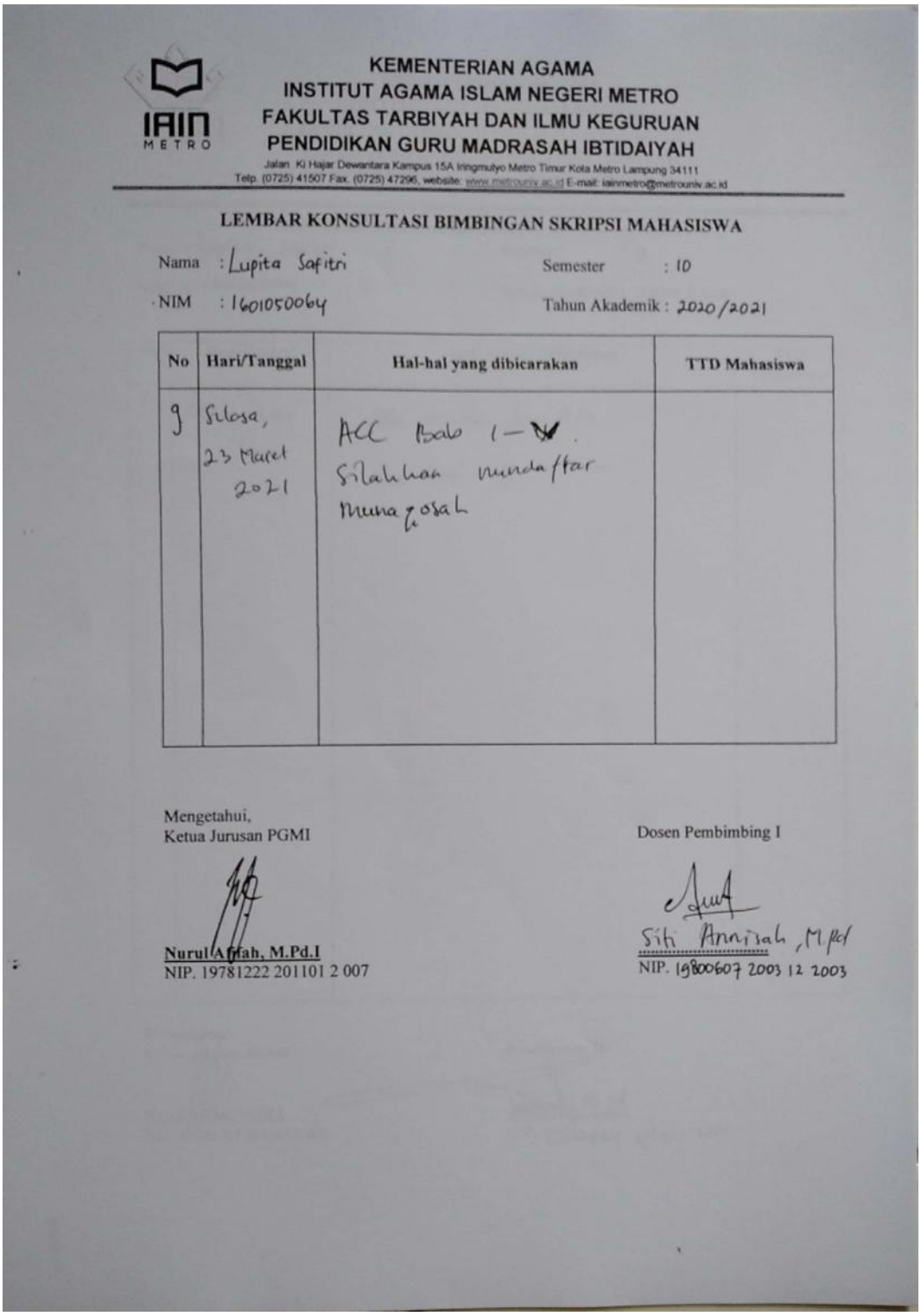

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri Semester : 10

NIM : 1601050064 Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
9	Selasa, 23 Maret 2021	ACC Bab I – V. Silahkan mendaftar Munaqosah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Aflah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 2003 12 2003

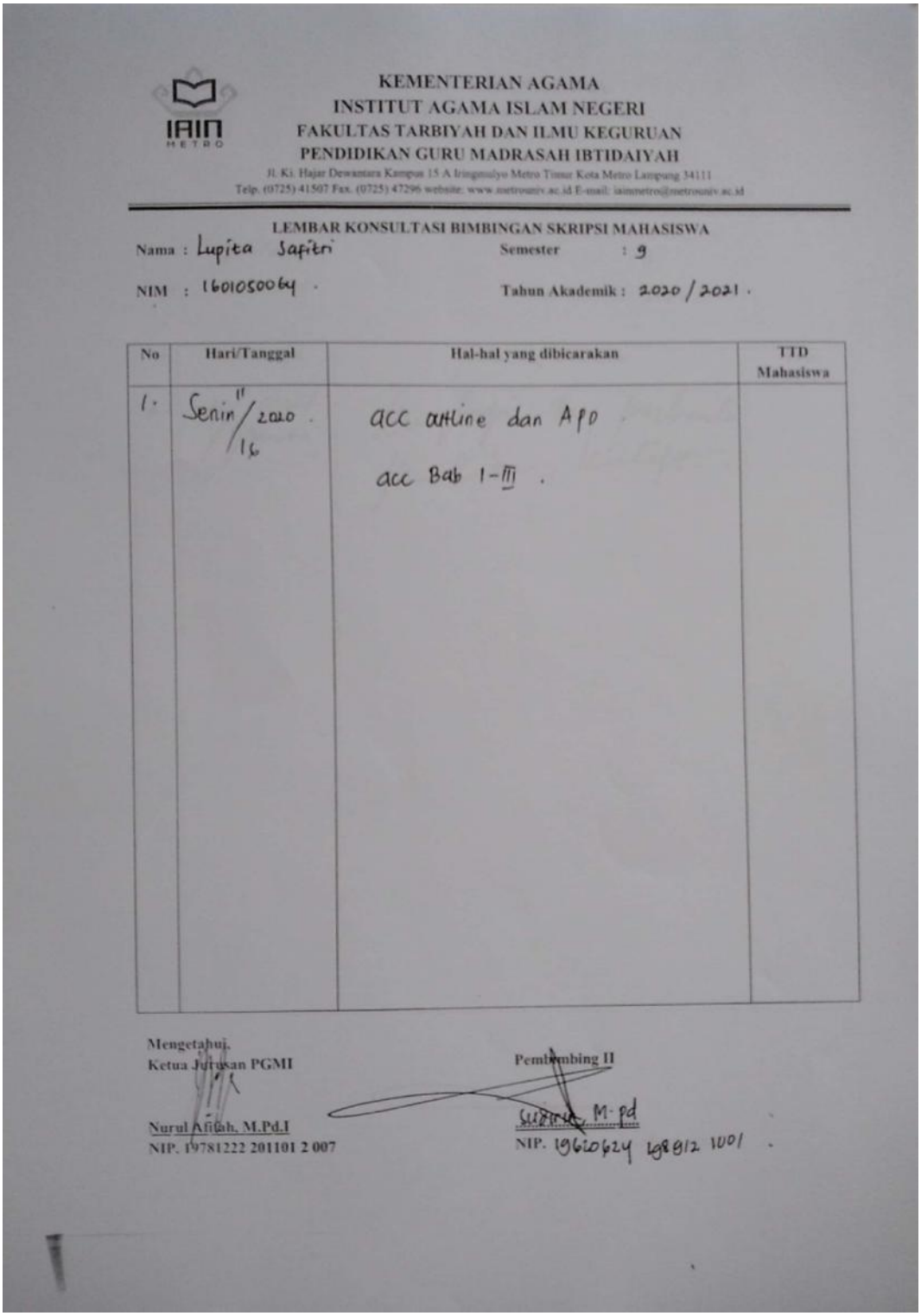

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri Semester : 9

NIM : 160105006y Tahun Akademik : 2020 / 2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1.	Senin 11/2020 16	acc outline dan APD acc Bab I-III	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

[illegible], M.Pd
NIP. 19610624 198812 1001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri Semester : 9

NIM : 1601050064 Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
2.	11/ 2021 Januari	Lengkapi dan perbaiki penulisan, kutipan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Amfah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Subkhi, M. Pd
NIP. 19620624 198912 1001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri
Semester : 19
NIM : 1601050064
Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
3.	Kamis 14-1-2021	1. Diteliti Penulisannya 2. Kriteria penilaian? 3. Silabus, RPP/perangkat/ Data sekolah. 4. lengkapi.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri Semester : 10.

NIM : 1601050064 Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
4.	Kamis 28/1 2021	1. Kuasai Kantor 2. Kuasai Metopen 3. prosedur harus tepat. 4. Penulisan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

..........., M.Pd
NIP. 19620624 198912 1001.

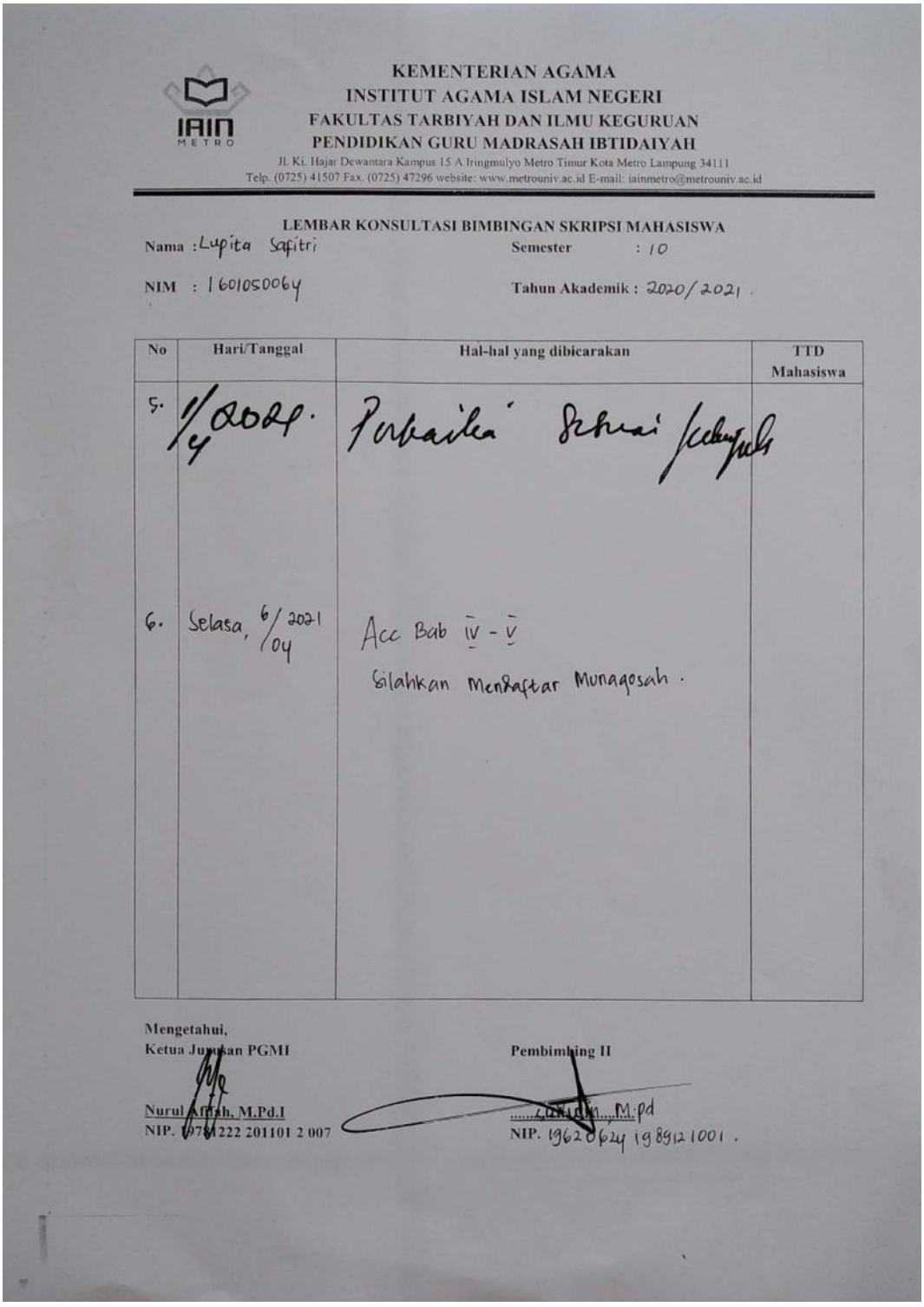

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Lupita Safitri Semester : 10

NIM : 160105064 Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
5.	1/4 2021.	Perbaikan sesuai [illegible]	
6.	Selasa, 6/4 2021	Acc Bab IV - V Silahkan Mendaftar Munaqosah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Aflah, M.Pd.I
NIP. 19841222 201101 2 007

Pembimbing II

[illegible], M.Pd
NIP. 19620624 198912 1001.

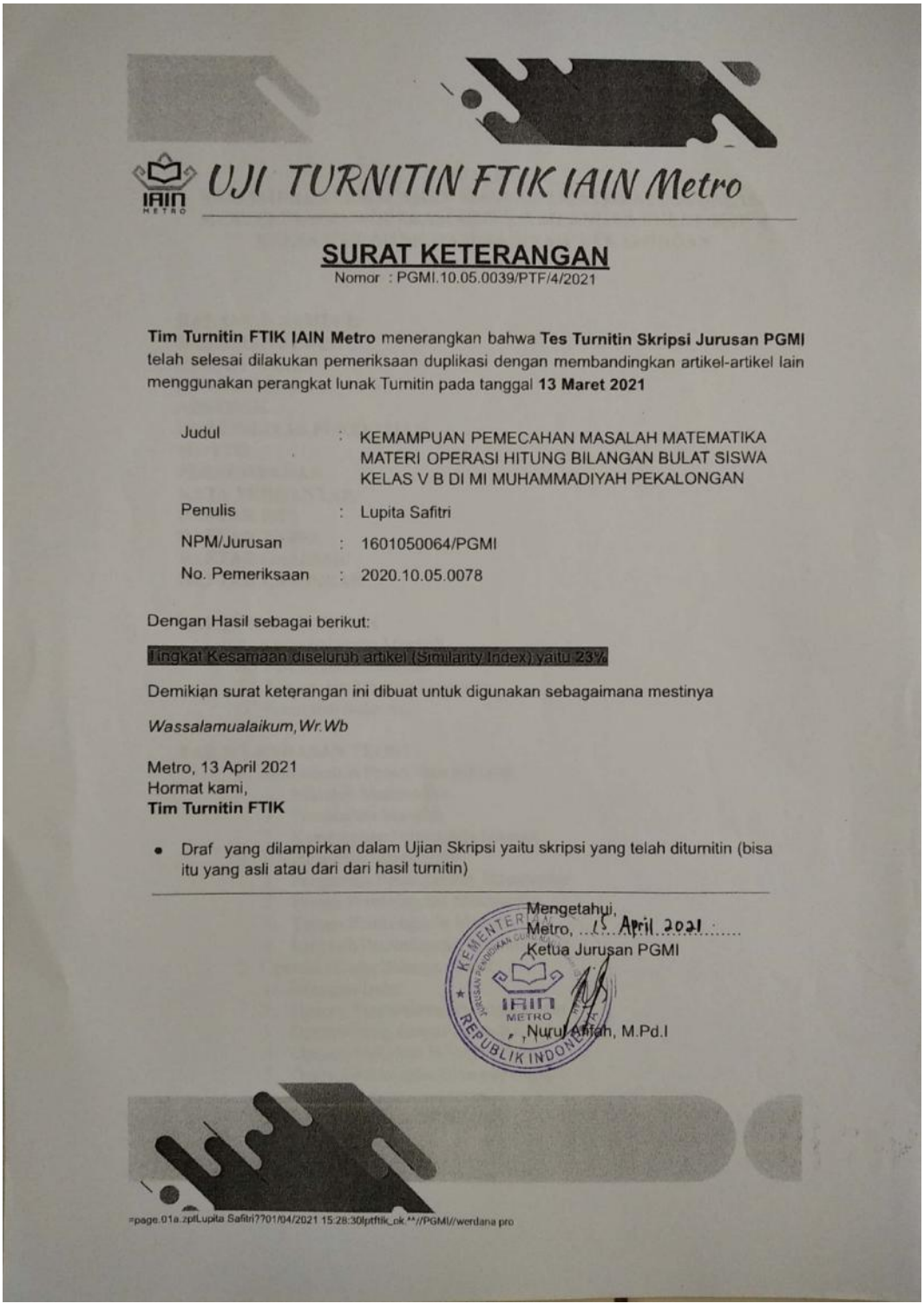

UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0039/PTF/4/2021

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa **Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI** telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **13 Maret 2021**

Judul	:	KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG BILANGAN BULAT SISWA KELAS V B DI MI MUHAMMADIYAH PEKALONGAN
Penulis	:	Lupita Safitri
NPM/Jurusan	:	1601050064/PGMI
No. Pemeriksaan	:	2020.10.05.0078

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 23%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum,Wr.Wb

Metro, 13 April 2021
Hormat kami,
Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari dari hasil turnitin)

Mengetahui,
Metro, 15 April 2021
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Aniah, M.Pd.I

=page.01a.zpt|Lupita Safitri|7|01/04/2021 15:28:30|ptftik_ok.**//PGMI//werdana pro

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang memiliki nama lengkap Lupita Safitri , lahir di Suka Bumi. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Wagimin dan Ibu Sugiasih. Pendidikan Penulis dimulai dari sekolah dasar yaitu SD Negeri 1 Rumbia, lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Rumbia pada tahun 2010 hingga 2013.Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan di SMK MuhammadiyahRumbia pada tahun 2013 hingga 2016.

Kemudian Penulis melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung pada tahun 2016, dengan jurusan yang diambil yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).